

Tgl Menerima : 16-6-10  
Beli / Sumbangan :  
Nomor Induk : 1591/10  
Klasifikasi :



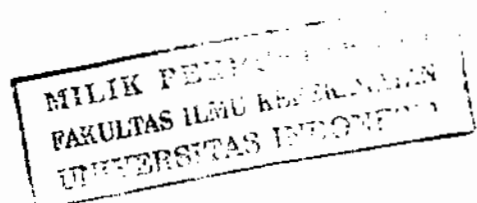
**UNIVERSITAS INDONESIA**

**HUBUNGAN MEDIA MASSA DENGAN USIA MENARCHE  
PADA SISWI SMP NEGERI 178 DAN SMP NEGERI 161  
JAKARTA SELATAN**

**Laporan Penelitian  
Dibuat untuk memenuhi tugas akhir mata ajar  
Riset Keperawatan pada  
Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia**

<b>Rizka Ristriyani</b>	<b>0606102966</b>
<b>Siti Nur Hayati</b>	<b>0606103041</b>
<b>Sri Pujilestari</b>	<b>0606103060</b>
<b>Sumarni</b>	<b>0606103086</b>

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
REGULER 2006  
DEPOK  
Mei 2010**



## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

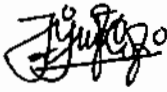
Laporan penelitian ini adalah hasil karya kami sendiri,

dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk

telah kami nyatakan dengan benar


Nama : Rizka Ristriyani

NPM : 0606102966

Tanda tangan : 


Nama : Sri Pujilestari

NPM : 0606103060

Tanda tangan : 

Nama : Siti Nur Hayati

NPM : 0606103041

Tanda tangan : 

Nama : Sumarni

NPM : 0606103086

Tanda tangan : 

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 17 Mei 2010

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan penelitian ini diajukan oleh:

Nama : Rizka Ristriyani

NPM : 0606102966

Nama : Siti Nur Hayati

NPM : 0606103041

Nama : Sri Pujilestari

NPM : 0606103060

Nama : Sumarni

NPM : 0606103086

Fakultas : Ilmu Keperawatan

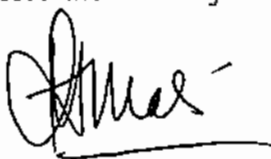
Judul Penelitian: Hubungan Media Massa dengan Usia Menarche pada Siswi SMP

**Telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk  
memenuhi tugas Mata Ajar Riset Keperawatan**

Depok, 17 Mei 2010

Mengetahui,

Koordinator Mata ajar Riset

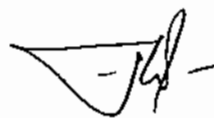


Imalia Dewi Asih, S. Kp., MSN

NIP : 131 003 013

Menyetujui,

Pembimbing Riset



Ns. Widyatuti, S.Kp., M. Kes., Sp., Kom

NIP : 197005071995122002

## KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul Hubungan Media Massa dengan Usia Menarche pada Siswi SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Jakarta Selatan.

Selama proses penelitian dan penyusunan laporan ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak dari awal sampai akhir penyusunan laporan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Dewi Irawaty, M.A., Phd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
2. Ibu Imalia Dewi Asih, S. Kp., MSN selaku Koordinator Mata Ajar Pengantar Riset Keperawatan.
3. Ibu Ns.Widyatuti, S.Kp., M. Kep., Sp. Kom selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan sehingga terselesaikannya laporan penelitian ini.
4. Bapak Suhardi, Bapak Hadis, dan Bapak Wahyudin yang telah membantu kami dalam pengambilan data.
5. Kepala sekolah dari SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
6. Siswi SMP Negeri 178, SMP Negeri 161, serta SMP Negeri 87 yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini.
7. Ibu Hj Sukminah, Bpk H Sumana (almarhum), Mamang Jud, kawan terbaikku Lela Fitriyani, serta kakak dan adikku tercinta. Terima kasih atas semua doa dan dukungannya. Tak lupa pula, Bapak kos ku yang bersedia mempermudah kami dalam memakai kosan untuk menyelesaikan riset ini.
8. Untuk emak 'Ijah' dan Bpk 'Rosib' tercinta yang sampai saat ini masih membebanimu, Bang Udin, Mpo Ebah, Bang Zamal, serta adik2 Ku yang mau dan rela menyelesaikan tugas rumahku serta kakakQu yang tidak bisa disebutkan semuanya. Terima kasih atas semua doa, spirit dan dukungannya.
9. Bpk Chayat, Ibunda Neni Sopiiah, Kakak tersayangku; Mas Panji, Mba Feni, dan Mas Dandhi yang senantiasa memberi dukungan kasih sayang, materi, dan doa restu serta Hafiz yang membuat "ama Ika"

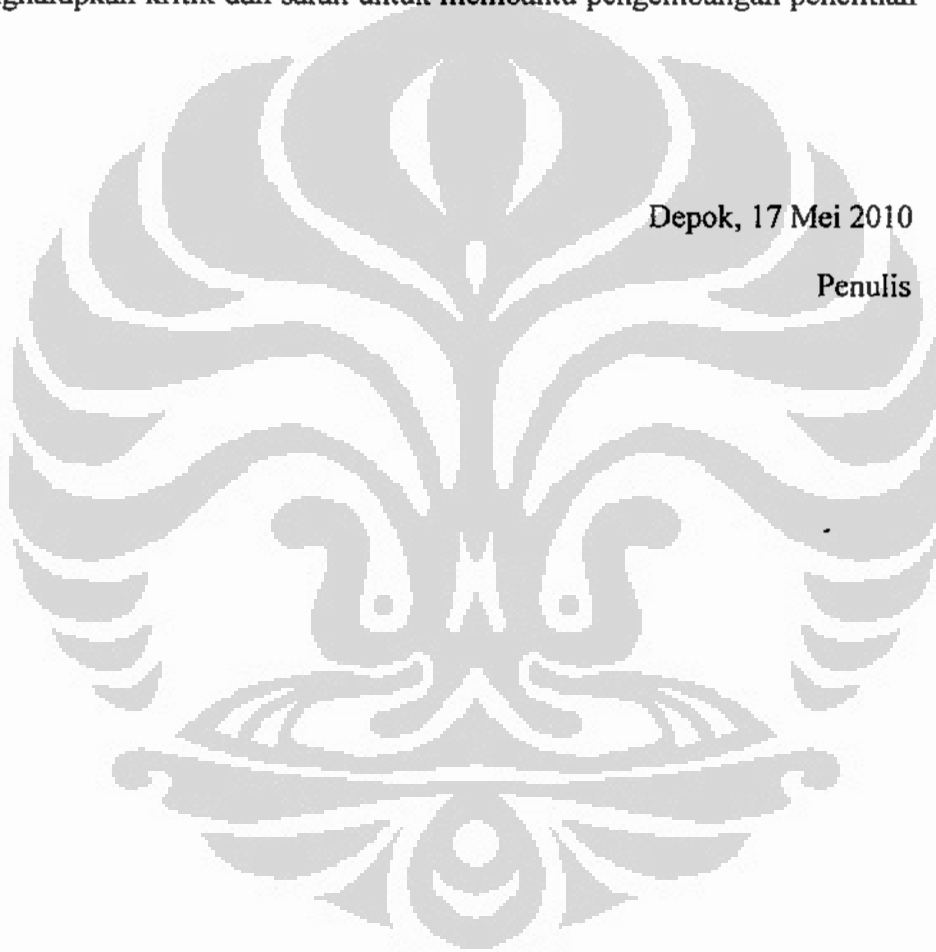
kembali bersemangat. Sobatku; “Humairoh” dan my roommate (Pipit).  
Jazakillah.

10. Ummi Sargi, Pakde budeku tercinta, Mba Rini yang sudah mengirimkan doa-doa dan semangat tuk tetap berjuang menyelesaikan riset ini serta kak Fajri yang bersedia membantu dan mendampingi. Terima kasih, akhirnya riset ini terselesaikan dengan semangat dan senyum.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pembuatan laporan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk membantu pengembangan penelitian berikutnya.

Depok, 17 Mei 2010

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Ristriyani : 0606102966

Siti Nur Hayati : 0606103041

Sri Pujilestari : 0606103060

Sumarni : 0606103086

Program studi : S1 Reguler Keperawatan

Fakultas : Ilmu Keperawatan

Jenis karya : Riset

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Nonklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah kami yang berjudul :

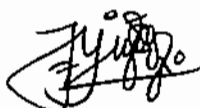
Hubungan Media Massa dengan Usia Menarche pada Siswi SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Jakarta Selatan

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir kami tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

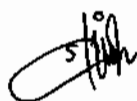
Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Depok, 17 Mei 2010

Yang menyatakan



Rizka Ristriyani



Siti Nur Hayati



Sri Pujilestari



Sumarni

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

---

---

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama dan NPM : Rizka Ristriyani ( 0606102966)

Siti Nur Hayati (0606103041)

Sri Pujilestari (0606103060)

Sumarni (0606103086)

Fakultas : Ilmu Keperawatan

Jenis Karya : Laporan Penelitian

menyatakan bahwa laporan penelitian Kami yang berjudul:

**Hubungan Media Massa dengan Usia Menarche pada Siswi SMP Negeri 178  
dan SMP Negeri 161 Jakarta Selatan**

bebas dari segala bentuk plagiarisme dan hal-hal yang terkait dengan pelanggaran hak cipta orang/ pihak lain.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

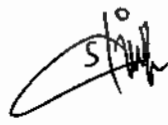
Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 17 Mei 2010

Yang menyatakan,



Rizka Ristriyani



Siti Nur Hayati



Sri Pujilestari



Sumarni

## ABSTRAK

Nama : Rizka Ristriyani  
Siti Nur Hayati  
Sri Pujilestari  
Sumarni  
Program Studi : Fakultas Ilmu Keperawatan  
Judul : Hubungan Media Massa dengan Usia Menarche pada  
Siswi SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Jakarta  
Selatan

Media massa adalah pengantar pesan untuk masyarakat umum yang dibedakan menjadi 3 jenis yaitu media cetak, media elektronik dan media online. Isi dari media massa mampu menimbulkan rangsangan psikologis yang akan memacu kerja hormon sehingga terjadi percepatan dalam pencapaian usia menarche. Menarche adalah menstruasi pertama. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui hubungan media massa dengan usia menarche pada siswi SMP. Jenis penelitian deskriptif korelatif dengan desain *cross sectional* dan jumlah sampel 96 siswi yang telah mengalami menarche. Analisis statistik menggunakan uji *Chi-Square*. Rata-rata usia menarche yaitu  $11.52 \pm 0.754$  tahun. Usia menarche termuda yaitu 10 tahun dan tertua adalah 13 tahun. Usia menarche terbanyak adalah pada umur 11 tahun (51%). Sebagian besar responden menggunakan media elektronik dibandingkan media massa lain. Tidak ada hubungan yang bermakna antara televisi dengan usia menarche ( $p \text{ value} = 1.000; \alpha = 0.05$ ). Tidak ada hubungan yang bermakna antara film VCD, DVD, dan bioskop dengan usia menarche ( $p \text{ value} = 0.181; \alpha = 0.05$ ). Tidak ada hubungan yang bermakna antara media cetak dengan usia menarche ( $p \text{ value} = 0.638; \alpha = 0.05$ ). Tidak ada hubungan yang bermakna antara media online dengan usia menarche ( $p \text{ value} = 0.282; \alpha = 0.05$ )

Kata kunci: *media massa, menarche*



## ABSTRACT

Name : Rizka Ristriyani  
Siti Nur Hayati  
Sri Pujilestari  
Sumarni  
Study Program : Fakultas Ilmu Keperawatan  
Title : Relationships between mass-media and menarche-age  
experienced by the junior-high school students

Mass-media is a introductory message for the general public and is divided into three kinds based on the technology development; those are printed-media, electronic-media, and online-media. The contents of the mass-media can generate psychological stimulations that will spur hormone so accelerate menarche-age achievement. Menarche is a first menstruation. The goal of this research wanted to know relationships between mass-media and menarche-age experienced by the junior-high school students. This kind of research is a correlative description research using cross-sectional study design and sample taken is amount 96 girls who had experienced menarche. Analyzing method used in this research is Chi-Square test. The result obtained from this research is that the mean age of menarche equals to  $11.52 \pm 0.754$  years old. The youngest is 10 years and the oldest is 13 years old. Greatest number of menarche happen when the girls were 11 years old (51%) that contribute acceleration of menarche-age trend compared with previous research. Almost of respondents prefer to use electronic-media to get information than others mass-media. There was no significant relation between television and the age of menarche ( $p$  value=0.314 ;  $\alpha=0.05$ ). There was no significant relation between VCD film, DVD, and cinema and the age of menarche ( $p$  value=0.181 ;  $\alpha=0.05$ ). There was no significant relation between printed-media and the age of menarche ( $p$  value=0.353 ;  $\alpha=0.05$ ). There was no significant relation between the online-media and the age of menarche ( $p$  value=0.152 ;  $\alpha=0.05$ ).

Keyword: *mass-media, menarche*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS. ....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Teori Terkait.....	5
B. Penelitian Terkait .....	11
<b>BAB 3 KERANGKA KERJA PENELITIA.....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Teori .....	14
B. Kerangka Konsep.....	15
C. Hipotesis.....	16
D. Variabel Penelitian.....	16
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Desain Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
D. Etika Penelitian .....	22
E. Alat Pengumpul Data .....	23
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	23
G. Pengolahan dan Analisa Data.....	24
H. Jadwal Penelitian.....	27
<b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Analisis Univariat .....	28
B. Hasil Analisis Bivariat.....	35
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Interpretasi Hasil dan Diskusi Hasil.....	39
B. Keterbatasan Penelitian.....	43
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persentase Usia Menarche pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 .....	28
Tabel 2	Persentase Penggunaan Jenis Media Massa pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 .....	29
Tabel 2.1	Persentase Jenis Tontonan atau Acara TV pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 .....	30
Tabel 2.2	Persentase Frekuensi Menonton TV per hari pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 dalam Skala Kategori .....	30
Tabel 2.3	Persentase Durasi Menonton TV per hari pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 dalam Skala Kategori ..	30
Tabel 2.4	Persentase Usia Mulai Menonton TV pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 .....	31
Tabel 2.5	Persentase Jenis Film VCD, DVD, dan Bioskop pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 .....	31
Tabel 2.6	Persentase Menonton VCD, DVD dan Bioskop pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 dalam Skala Kategori .....	31
Tabel 2.7	Persentase Durasi Menonton VCD, DVD dan Bioskop pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 dalam Skala Kategori .....	32
Tabel 2.8	Persentase Usia Mulai Menonton VCD, DVD dan Bioskop pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 .....	32
Tabel 2.9	Persentase Jenis Bacaan yang Dipilih Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 .....	32
Tabel 2.10	Persentase Frekuensi Membaca per minggu pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 dalam Skala Kategorik..	33
Tabel 2.11	Persentase Durasi Membaca per Minggu pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 dalam Skala Kategori ...	33
Tabel 2.12	Persentase Usia Mulai Membaca Media Cetak pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 .....	33
Tabel 2.13	Persentase Jenis Penggunaan Browsing Internet pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 .....	34
Tabel 2.14	Persentase Frekuensi Browsing Internet pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 dalam Skala Kategori .....	34
Tabel 2.15	Persentase Durasi Browsing Internet pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 dalam Skala Kategori .....	34
Tabel 2.16	Persentase Usia Mulai Browsing Internet pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 .....	35
Tabel 3	Hubungan Paparan TV dengan Usia Menarche pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 .....	36
Tabel 4	Hubungan Paparan Film VCD, DVD dan Bioskop dengan Usia Menarche pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 .....	37
Tabel 5	Hubungan Paparan Media Cetak dengan Usia Menarche pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 .....	37
Tabel 6	Hubungan Paparan Media Online dengan Usia Menarche pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Penelitian

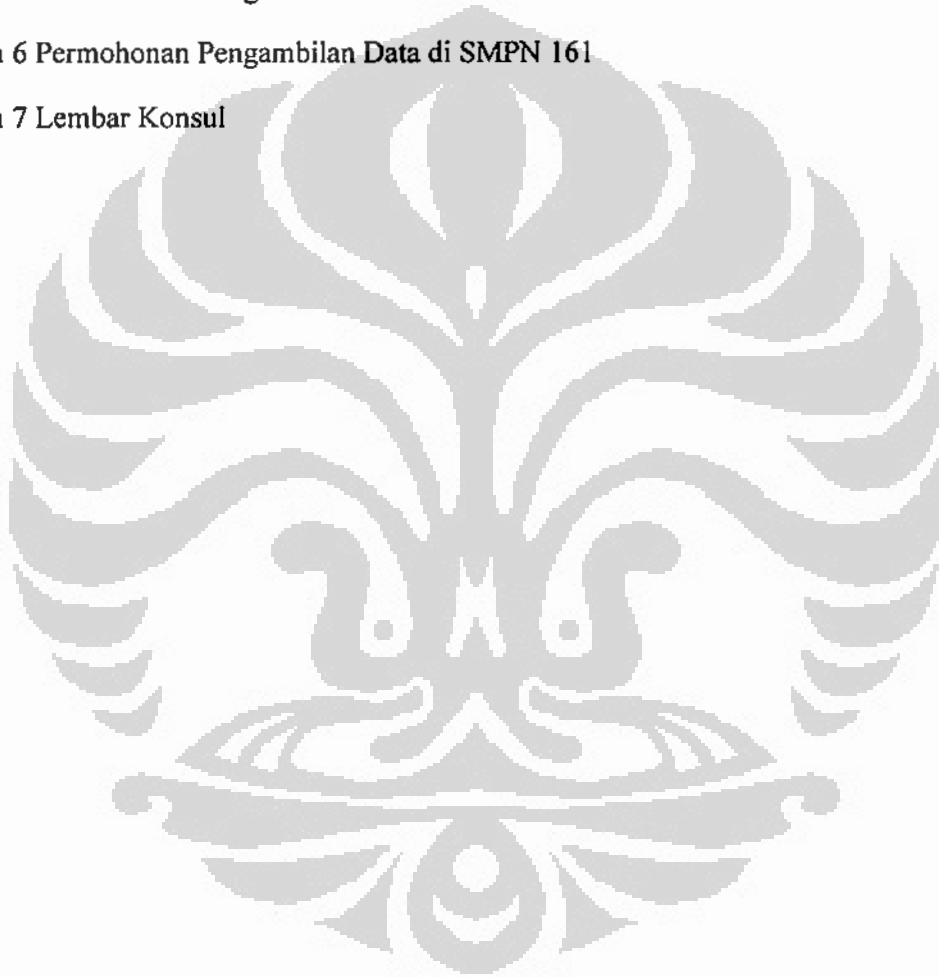
Lampiran 3 Lembar Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Permohonan Uji Kuesioner

Lampiran 5 Permohonan Pengambilan Data di SMPN 178

Lampiran 6 Permohonan Pengambilan Data di SMPN 161

Lampiran 7 Lembar Konsul



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Teknologi informasi yang berkembang saat ini mengakibatkan munculnya berbagai jenis media massa sebagai wadah transformasi informasi dari berbagai wilayah. Media massa berdasarkan perkembangan teknologi dapat dibedakan menjadi 3 jenis yaitu media cetak, media elektronik dan media online (Nursinta, 2009). Media cetak dapat berupa koran, majalah, dan tabloid. Media elektronik meliputi televisi dan radio sedangkan media online seperti internet. Media massa memudahkan seseorang untuk mengakses ataupun memperoleh informasi secara tidak terbatas.

Informasi yang terdapat dalam media massa beragam seperti tentang seksualitas, mistik, musik, humor, pengetahuan dan kekerasan. Informasi dalam media massa tersebut biasanya tertuang dalam tayangan sinetron di Indonesia. Yayasan Pengembangan Media Anak (YPMA) selama periode Juli 2007 hingga Juni 2008 meneliti bersama tim peneliti koalisi perguruan tinggi Indonesia yang terdiri atas 21 Universitas di Indonesia mencatat ada 132 judul sinetron remaja di Indonesia. Sinetron remaja tersebut berisi adegan kekerasan, seks, dan mistik. Adegan yang paling diminati pembuat sinetron adalah adegan seks. Adegan seks yang ditampilkan antara lain adegan berpakaian minim di tempat umum sebesar 35%, berciuman 33% bahkan 23% adegan seks yang dilakukan oleh orang dewasa.

Survey untuk mengetahui persentase pengguna dari berbagai jenis media massa telah dilakukan. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat pengguna internet pada 2007 mencapai 25 juta orang dan kemungkinan meningkat sampai 60% dari sebelumnya. Nielsen Media melakukan survey kepada pengguna media massa dengan menggunakan *stratified random sampling* dan metode wawancara tatap muka kepada 14.000 responden di 9 kota besar di Indonesia (Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Medan, Palembang, Makassar, dan Denpasar). Hasil survey pada

tahun 2009 menunjukkan angka pembaca koran sebesar 19%, tabloid mencapai 13%, majalah sebesar 12%, media elektronik (televisi dan radio) sebesar 39%, dan pengguna internet meningkat 17% dari sebelumnya. Nasir (2010) menyatakan terdapat persentase 64% dari pengguna internet dominan di Indonesia adalah kelompok usia remaja.

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa dengan usia tertentu. WHO menyatakan bahwa usia remaja biasanya dimulai pada usia 12 sampai 24 tahun. Program Pelayanan DepKes menyatakan remaja adalah anak usia 10 sampai 19 tahun dan belum kawin. Direktorat Remaja dan Kesehatan Reproduksi BKKBN menyebutkan batasan usia remaja adalah 10 sampai 21 tahun. Dengan demikian, usia remaja dapat dikatakan berkisar antara 12 sampai 21 tahun.

Anak dikatakan memasuki masa remaja jika sudah mengalami pubertas. Pubertas ditandai dengan menarche pada perempuan dan mimpi basah (*nocturnal emissions*) pada laki-laki. Menarche biasanya dimulai pada usia 10 sampai 12 tahun pada wanita yang ditandai dengan menstruasi pertama yang dialami, sedangkan pada pria terjadi 2 tahun lebih lambat dan ditandai dengan mimpi basah (Hockenberry dan Wilson, 2007). Penelitian yang dilakukan Damayanti (2001) menyebutkan dari 401 responden, didapat 26,7% mengalami menarche sebelum usia 12 tahun dan 73,3% setelah usia 12 tahun.

Isi dari media massa mampu menimbulkan rangsangan psikologis yang akan memacu kerja hormon sehingga terjadi percepatan dalam pencapaian usia menarche dan mimpi basah. Myrtati (1992) dalam Damayanti (2001) mengatakan bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan usia menarche adalah faktor psikologis yang memicu kedewasaan. Rangsangan psikologis (psikis) merupakan pengaruh eksternal yang datang dari lingkungan seperti informasi seksual dari berbagai sumber atau media, perilaku keluarga, dan adat kebiasaan masyarakat setempat yang memicu kedewasaan. Informasi seksual yang diterima oleh remaja melalui indera penglihatan dan pendengaran diduga akan menstimulasi kerja sistem neuroendokrin untuk memproses mekanisme terjadinya menarche. Ginarhayu (2002) mengatakan ada hubungan signifikan antara kepaparan media massa dengan usia percepatan menarche. Berdasarkan

fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui hubungan antara paparan media massa dengan usia menarche pada siswi SMP Negeri 178 Bintaro dan SMP Negeri 161 Jakarta Selatan.

## **B. Perumusan Masalah**

Jenis media massa dan isi yang termuat di dalamnya memudahkan remaja mencari serta mendapatkan informasi. Internet dan televisi merupakan jenis media yang sering digunakan oleh remaja. Tayangan televisi yang dominan di Indonesia adalah sinetron. Mayoritas sinetron tersebut berisikan tentang adegan seksualitas. Hal ini dapat menimbulkan rangsangan psikis pada remaja sehingga diduga mempercepat terjadinya usia menarche. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui hubungan media massa dengan usia menarche pada siswi SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Jakarta Selatan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum :

Untuk mengetahui hubungan antara media informasi dengan usia menarche pada siswi SMP (remaja awal).

Tujuan Khusus: Teridentifikasi:

1. Media massa yang sering digunakan siswi SMP.
2. Jenis informasi yang dipilih siswi SMP.
3. Frekuensi penggunaan media massa pada siswi SMP.
4. Durasi penggunaan media massa pada siswi SMP.
5. Waktu mulai menggunakan media massa yang dipilih.
6. Usia menarche pada siswi SMP.
7. Hubungan media elektronik dengan usia menarche pada siswi SMP.
8. Hubungan media cetak dengan usia menarche pada siswi SMP.
9. Hubungan media online dengan usia menarche pada siswi SMP.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi orangtua responden

Sebagai acuan untuk memberi penjelasan dan saran dalam pemilihan jenis informasi media massa.

2. Bagi responden

Dapat mengetahui dampak dari pemilihan jenis informasi media massa yang dipilih.

3. Peneliti

Sebagai pengalaman proses belajar-mengajar khususnya dalam bidang metodologi riset, pengalaman dalam melakukan penelitian tentang usia menarche dan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Mata Ajar Riset Keperawatan Program Pendidikan S1 Keperawatan Universitas Indonesia.

4. Penelitian

Sebagai data dan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama penelitian mengenai isu trend percepatan usia menarche pada remaja putri.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Teori Terkait

##### 1. Media Massa

Media merupakan bagian dari komunikasi, yaitu sebagai penghantar pesan (Hayulani, 2008). Naido dan Wills (2000) menyatakan media massa adalah barang cetak atau audio visual yang didesain untuk masyarakat umum. Widjaja (1993) menyatakan media massa adalah komunikasi massa atau khalayak ramai menggunakan media. Media massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah orang dengan penyampaian tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau media elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat (Rakhmat, 2005).

Media massa dibedakan menjadi tiga jenis berdasarkan perkembangan teknologi yaitu media cetak, media elektronik dan media online. Media cetak dapat berupa koran, majalah, komik, dan tabloid. Media elektronik meliputi televisi, *Video Compact Disc (VCD)*, *Digital Versatile Disc (DVD)*, dan radio. Media online seperti jaringan internet.

Jenis media massa yang tersedia memberikan kemudahan pengguna untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Dua prinsip dasar seseorang memilih media massa yakni prinsip kemudahan dan prinsip harapan memperoleh sesuatu (Schramm dalam Rivers, 2003):

##### a. Prinsip kemudahan

Manusia cenderung memilih yang mudah. Schramm menyatakan bahwa pengguna akan memilih suatu media yang paling mudah diperolehnya. Prinsip kemudahan tersebut antara lain jarak, ketersediaan media, biaya yang harus dikeluarkan, waktu, dan kebiasaan penggunaan media sebelumnya.

##### b. Prinsip harapan memperoleh sesuatu

Schramm menjelaskan dalam prinsip ini pengguna akan memilih media yang memberikan *input* tersendiri untuk dirinya. *Input*

terbagi menjadi dua yaitu *input* langsung dan *input* tertunda. *Input* langsung memiliki arti jika pengguna tersebut merasa senang saat menggunakan media yang dipilih. *Input* tidak langsung diperoleh pengguna setelah menggunakan media (implikasi informasi yang didapat).

Pengguna dalam pemilihan media juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi pemilihan media meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status sosial ekonomi. Faktor-faktor tersebut tidak hanya mempengaruhi penggunaan media melainkan juga mempengaruhi informasi yang didapat.

Media massa memiliki karakteristik meliputi :

- a. Bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi dua arah kalau ada biasanya memerlukan waktu.
- b. Meluas, serempak, dan memiliki kecepatan. Informasi yang didapatkan dapat diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama.
- c. Memakai peralatan teknis atau mekanis.
- d. Bersifat terbuka, artinya informasi yang diterima bisa oleh siapa saja dan diberbagai tempat tanpa ada batasan.
- e. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang (Cangara, 2005).

Media massa biasanya memberikan pengaruh untuk penggunanya. Rakhmat (2005) mengatakan media massa dapat memberikan dampak dalam kognitif, afektif dan behavioral.

a. Efek kognitif

Efek ini terjadi apabila ada perubahan terhadap yang diketahui, dipahami, atau dipersepsikan masyarakat. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.

b. Efek afektif

Dikatakan memberikan efek afektif apabila ada perubahan terhadap yang dirasakan, disenangi atau dibenci. Efek ini berhubungan dengan emosi, sikap atau nilai.

c. Efek behavioral

Efek ini menunjukkan pada pola perilaku nyata yang dapat diamati, meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku.

Media massa akan memberikan pengaruh jika terpapar secara terus-menerus. Pengguna media massa tercatat rata-rata adalah remaja. Media yang dominan digunakan adalah televisi dan internet. Rideout, Robert, & Foehr (2005) menyatakan 2/3 dari populasi remaja memiliki televisi, 54% memiliki DVD, 49% memiliki *game player*, 37% terhubung dengan TV kabel, 31% memiliki komputer dan 20% terhubung dengan internet dalam kamar pribadi dan tanpa pengawasan. Hal ini akan dapat memicu peningkatan pengaruh media pada perubahan remaja.

## 2. Remaja

Remaja dapat diartikan menjadi beberapa pengertian. Remaja adalah fase perkembangan yang unik terjadi pada usia 11-20 tahun dan terjadi pertumbuhan fisik (perubahan) serta pembentukan identitas diri (Stuart & Laraia, 2005). Remaja juga dapat diartikan saat seseorang berusia 12-21 tahun, mulai berfokus mengenai identitasnya, persamaan dan perbedaan dirinya dengan orang lain, serta akan menjadi apa ketika dewasa (Mandleco, Mc Coy, dalam Potts & Mandleco, 2007). Pengertian remaja pada Undang-undang No. 4 tahun 1979 mengenai kesejahteraan anak adalah individu yang belum mencapai 21 tahun dan belum menikah.

Remaja dikelompokkan dalam tiga tahap menurut proses tumbuh kembangnya (Soetjiningsih, 2004). Tahapan tumbuh kembang antara lain:

- a. Masa remaja awal/dini (*Early adolescence*) usia antara 11-13 tahun.
- b. Masa remaja pertengahan (*Middle adolescence*) usia antara 14-16 tahun.
- c. Masa remaja lanjut (*Late adolescence*) usia antara 17-20 tahun.

Jacob (2002) mengidentifikasi ketiga tahap tersebut dengan fokus perkembangan yang terjadi selama masing-masing tahapan. Pada remaja dini cenderung pada identitas seksualitas (*sexuality*). Remaja pertengahan mulai membentuk autoritas dan mencari kebebasan. Remaja lanjut sudah mulai memperjuangkan dan bertanggungjawab untuk masa depan (Glasper & Richardson, 2006).

### 3. Pubertas

Pubertas merupakan suatu periode perkembangan emosional dan perubahan fisik, mencakup perkembangan karakteristik seks sekunder dan awal mula mengalami menstruasi serta ejakulasi (Potter & Perry, 2005). Pubertas dapat diartikan sebuah proses kematangan atau maturasi hormonal dan pertumbuhan yang terjadi disaat organ reproduksi mulai berfungsi serta karakteristik seks sekunder berkembang (Hockenberry & Wilson, 2009). Masa pubertas terjadi perkembangan dan kematangan organ reproduksi, endokrin dan struktur menuju *fertility*. Dengan demikian, dapat dikatakan pubertas sebagai masa pematangan seseorang yang lebih identik dengan kematangan seksualitas dan dipengaruhi oleh perubahan hormonal.

### 4. Menarche

Menarche adalah menstruasi pertama yang terjadi pada stadium lanjut dari pubertas dan sangat bervariasi pada umur masing-masing individu mengalaminya (Soetjaningsih, 2004). Damayanti (2001) mengatakan bahwa umur menarche adalah umur saat datangnya menstruasi pertama pada anak perempuan.

Hockenberry dan Wilson (2009) menyatakan bahwa usia menarche rata-rata berada pada rentang usia 10.5 sampai 15 tahun, dengan angka kejadian menarche tersering pada usia 12 tahun. Penelitian Pinyerd dan Zipf (2005) dalam Potts dan Mandlecco (2007) menyatakan bahwa rata-rata usia menarche di Amerika Utara adalah 12.8 tahun. Sedangkan Hockenberry dan Wilson (2009) menyatakan bahwa rata-rata usia menarche di Amerika Utara adalah 9.5 tahun. Dilihat dari kedua data di atas, maka dapat diketahui adanya percepatan terjadinya usia menarche di Amerika Utara selama dua tahun terakhir.

Faktor-faktor yang mempengaruhi umur menarche terdiri atas faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen terdiri dari faktor genetik. Faktor eksogen meliputi berat badan, status gizi, status sosial ekonomi, bentuk keluarga, tempat tinggal dan faktor rangsangan psikologis yang didapat dari paparan dengan media massa.

a. Berat badan

Menarche relatif terjadi saat anak perempuan mencapai berat tubuh tertentu (Frisch,1991 ; Frisch& Revelle,1970 dalam Santrock, 1996). Tubuh memiliki perangkat untuk mendeteksi saat massa tubuh tertentu tercapai. Detektor ini kemudian memicu lonjakan pertumbuhan yang terjadi di awal masa pubertas. Pencapaian berat badan sekitar 103 sampai 109 pon akan memicu menarche dan mengakhiri lonjakan pertumbuhan pubertas. Menarche dapat dimulai dan berlanjut jika 17% berat badan remaja harus terdiri dari lemak (Damayanti, 2001).

b. Status Gizi

Mekanisme menarche memerlukan hormon-hormon yang kerjanya dipengaruhi oleh kelenjar seperti adrenal, pituitari, hipotalamus, tiroid dan gonad. Kelenjar tersebut akan bekerja dengan baik apabila mendapat asupan gizi yang cukup. Hal ini dikarenakan nutrisi mempunyai peranan dalam pembentukan hormon, dimana fungsi seks yang dipengaruhi oleh glandula endokrin yang menghasilkan hormon reproduksi akan memerlukan gizi dalam pembentukannya. Aswin (1992) dalam Damayanti (2001) menyatakan bahwa gizi yang baik akan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik, termasuk mempercepat umur menarche.

c. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi diduga akan berpengaruh pada usia menarche. Hal ini akan berpengaruh pada pola makan dan makanan yang dikonsumsi keluarga, pemenuhan gizi keluarga yang pada akhirnya akan mempengaruhi usia menarche anak. Faktor ini juga dapat mempengaruhi anak dalam memperoleh informasi atau paparan dengan media yang menjadi rangsangan psikologis yang berpengaruh pada usia menarche. Remaja yang memiliki status tingkat sosial ekonomi yang baik cenderung meningkatkan pengertian

dan kesadaran dalam memilih makanan yang lebih bergizi dan akan mempengaruhi waktu pencapaian usia menarche.

d. Bentuk keluarga

Jumlah anggota keluarga yang banyak membuat kemampuan keluarga berkurang untuk mencukupi kebutuhan makanan (gizi). Selain itu, semakin banyaknya anggota keluarga akan mengurangi kehangatan emosional sehingga anggota keluarga terutama anak-anak akan mengalami stres emosional yang dapat menunda datangnya menarche. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dann dan Roberts (1993) dalam Damayanti (2001) yang menyebutkan bahwa penundaan umur menarche pada mahasiswi Warwick terjadi pada mahasiswi yang berasal dari keluarga besar. Dari hasil penelitian Damayanti (2001) diketahui bahwa responden yang berasal dari keluarga kecil lebih cepat mengalami menarche dibandingkan dengan yang terlambat mengalami menarche.

e. Tempat tinggal

Waktu tercapainya menarche juga dapat dipengaruhi oleh tempat tinggal. Perbedaan daerah tempat tinggal akan mempengaruhi perbedaan iklim, jenis ras, kebudayaan, sosial ekonomi, dan rangsangan psikologis yang didapat remaja. Penelitian yang dilakukan di Republik Dominika pada kelompok remaja wanita yang tinggal di perkotaan, didapatkan bahwa usia tercapainya menarche lebih rendah dengan rerata 12,5 tahun dibandingkan dengan kelompok pedesaan dengan rerata 13,5 tahun (Mancebo, et al, 1990).

f. Faktor rangsangan psikologis yang didapat dari paparan media massa

Kartono (1992) dalam Ginarhayu (2002) mengatakan bahwa salah satu faktor terjadinya menarche disebabkan oleh rangsangan-rangsangan kuat dari luar seperti paparan media massa baik cetak maupun elektronik. Rangsangan-rangsangan eksternal dari media yang memuat tentang seksualitas tidak hanya mengakibatkan memuncaknya reaksi seksual pada remaja melainkan pula mengakibatkan kematangan seksual yang lebih cepat pada diri remaja. Kematangan seksual yang memuncak pada remaja putri akan memicu hormon sehingga remaja putri akan mengeluarkan menarche sedangkan laki-laki akan mengeluarkan mimpi basah.

## B. Penelitian terkait

Penelitian Damayanti (2001) dengan jenis penelitian adalah kuantitatif dan desain penelitian adalah studi *cross sectional* dengan sampel 401 orang dari populasi mahasiswi baru UI. Karakteristik responden antara lain perempuan yang berumur 16-20 tahun yang masuk ke UI melalui jalur UMPTN/PMDK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata umur menarche mahasiswi baru UI adalah  $12,25 \pm 0,12$  tahun dan median umur menarche adalah 12 tahun. Jumlah anggota keluarga mempunyai hubungan bermakna dengan umur menarche ( $p=0,021$  dan  $\alpha=0,05$ ). Variabel sosial ekonomi, tempat tinggal, IMT, dan rangsangan psikis sebelum menarche tidak berhubungan dengan umur menarche.

Penelitian Ginarhayu (2002) menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan studi *cross sectional*. Karakteristik sampel yang diambil adalah remaja putri usia 9-15 tahun pada 8 sekolah di Jakarta Timur dengan 4 sekolah mewakili status sosial ekonomi kurang dan 4 sekolah mewakili status sosial ekonomi tinggi. Sampel sebanyak 344 remaja putri yang diambil secara random dari 8 sekolah tersebut. Hasil penelitian dari 344 sampel terdapat 180 responden (52,3%) sudah menarche dan 164 responden (47,7%) belum menarche. Rerata usia menarche adalah  $12,3 \pm 1,1$  tahun. Berdasarkan status sosial ekonomi, kelompok sosial ekonomi kurang ( $n=105$ ) didapatkan rerata usia menarche  $12,6$  tahun  $\pm 3$  tahun sedangkan kelompok dengan status sosial ekonomi tinggi ( $n=75$ ) didapatkan rerata usia menarche  $11,8 \pm 2$  tahun. Uji bivariat menunjukkan ada hubungan antara status gizi, usia menarche ibu, olahraga, paparan dengan media informasi ( $p=0,46$ ,  $\alpha=0,05$ ), dan status sosial ekonomi dengan usia menarche remaja putri.

Penelitian Nuraini dan Wulandari (2006) dengan desain penelitian deskriptif korelatif. Karakteristik responden adalah remaja SMA N 65 Jakarta dan jumlah sampel sebanyak 83 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara tayangan porno di media cetak dan elektronik terhadap perilaku masturbasi pada remaja SMA N 65 Jakarta Barat ( $p=0,000$ ;  $\alpha=0,05$ ).

Penelitian Murti (2008) dengan desain penelitian kualitatif secara survey dan rancangan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMU

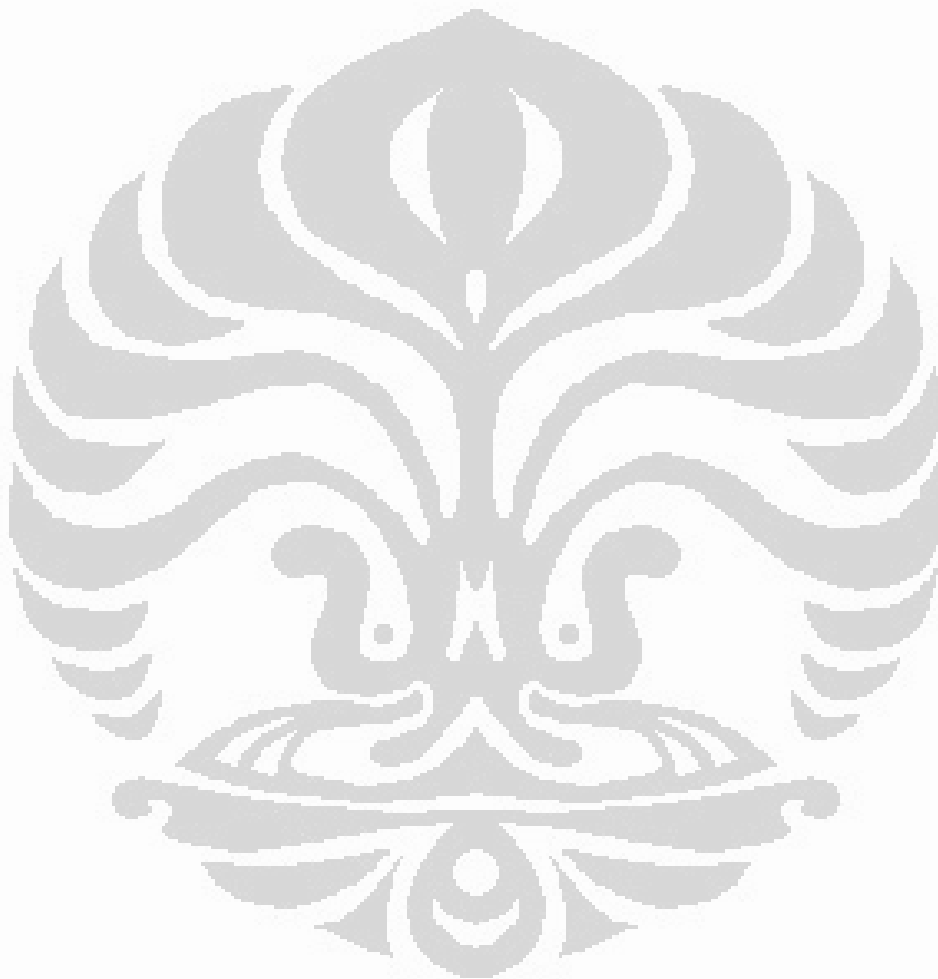
Muhammadiyah 3 Jakarta Selatan. Hampir seluruh siswa SMU Muhammadiyah 3 pernah terpapar media pornografi dan hanya ada dua orang siswa yang tidak terpapar. Diketahui bahwa persentase paparan siswi terhadap pornografi melalui media elektronik sebesar 32,7 % memiliki frekuensi terpapar tinggi dan 67,3% siswa termasuk ke dalam frekuensi terpapar rendah melalui media cetak. Sedangkan persentase paparan siswa terhadap pornografi melalui media elektronik sebesar 50,7% siswa termasuk ke dalam frekuensi tinggi dan 49,3% termasuk ke dalam frekuensi rendah. Persentase perilaku seksual siswa SMU Muhammadiyah 3 sebesar 30% termasuk ke dalam tingkat perilaku seksual berat dan 70% termasuk dalam perilaku seksual ringan. Hasil penelitian lain menunjukkan ada hubungan antara jenis kelamin ( $p=1,0$ ), frekuensi paparan di media cetak ( $p=0,002$ ) dan media elektronik ( $p=0,0001$ ), frekuensi paparan melalui komik ( $p=0,025$ ), foto/gambar ( $p=0,02$ ), video/VCD/DVD ( $p=0,0001$ ), internet ( $p=0,038$ ), dan *handphone* ( $p=0,0001$ ) dengan tingkat perilaku siswa ( $\alpha=0,05$ ).

Penelitian Murniati (2004) menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Responden penelitian adalah SMAN 81 dan SMKN 51 Kodya Jakarta Timur tahun 2004. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pajanan antara media komunikasi massa dengan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dengan  $p=0,017$  dan  $\alpha=0,05$ . Sedangkan informasi dari guru sekolah, informasi dari orang tua atau anggota keluarga lain, informasi dari teman sebaya, informasi dari tetangga dan informasi dari narasumber bukan merupakan perancu bagi hubungan tersebut.

Penelitian Putri (2009) dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Karakteristik responden adalah remaja siswi kelas VII dan VIII SMPI Al-Azhar 12 Rawamangun dengan jumlah sampel sebanyak 173 siswi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan responden yang sudah mengalami menarche sebesar 93.1 %, rata-rata usia menarche adalah  $11.42 \pm 0.93$  tahun, kejadian terbanyak pada usia 12 tahun dengan usia menarche termuda yaitu 9 tahun dan usia menarche tertua yaitu 14 tahun. Hasil penelitian bivariat menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara status gizi dengan status menarche ( $p=0,158$ ;  $\alpha=0,05$ ), ada hubungan bermakna antara status



menarche ibu dengan status menarche ( $p=0,005$ ;  $\alpha=0,05$ ), ada hubungan bermakna antara keterpaparan media elektronik dengan status menarche ( $p=0,007$ ;  $\alpha=0,005$ ), tidak ada hubungan bermakna antara keterpaparan media cetak dengan status menarche ( $p=0,305$ ;  $\alpha=0,005$ ), tidak ada hubungan bermakna antara aktivitas olahraga dengan status menarche ( $p=0,106$ ;  $\alpha=0,005$ ).



### BAB III

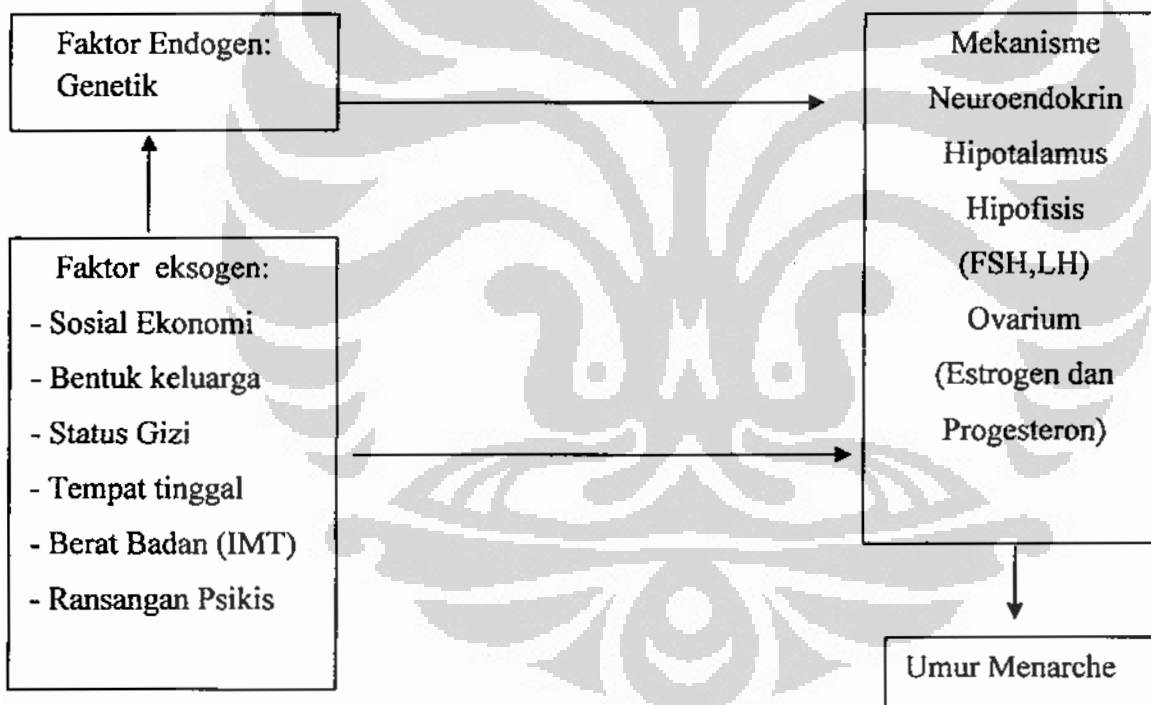
## KERANGKA KERJA PENELITIAN

#### A. Kerangka Teori

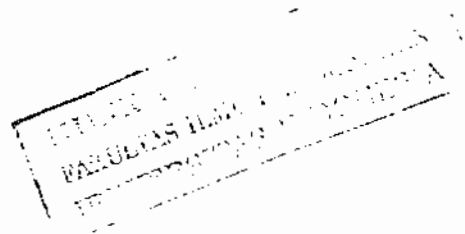
Berdasarkan hasil tinjauan pustaka, maka kerangka teori mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan usia menarche yaitu faktor endogen dan eksogen dapat dilihat dalam bagan di bawah.

Gambar 1. Kerangka Teori

Faktor-faktor yang berhubungan dengan status menarche



Sumber: Damayanti, 2001 Tesis dimodifikasi oleh Peneliti

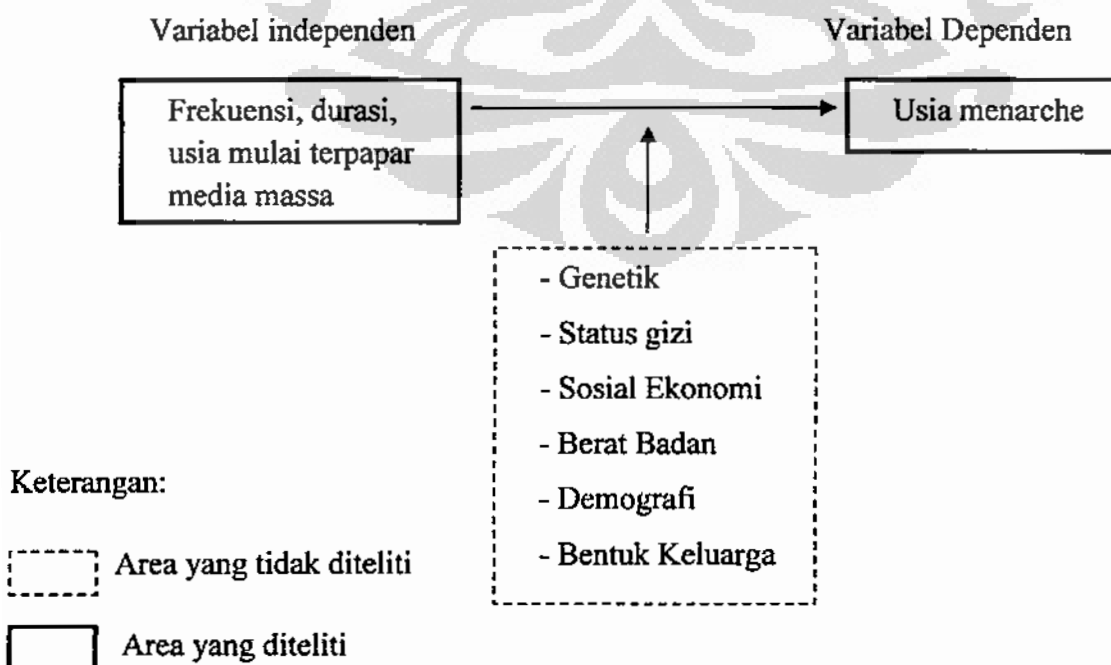


Faktor endogen adalah faktor genetik atau bawaan sedangkan faktor eksogen meliputi status sosial ekonomi, demografi, status gizi, dan ransangan psikologis. Faktor endogen dan eksogen saling mempengaruhi saat bekerja menstimulasi mekanisme menarche pada sistem neuroendokrin. Faktor endogen (genetik) dapat secara langsung berhubungan dengan mekanisme endokrin tetapi umumnya faktor endogen juga bekerja dipengaruhi oleh faktor eksogen. Faktor status gizi dan ransangan psikologis memiliki hubungan dekat dengan mekanisme terjadinya menarche tetapi kedua faktor tersebut umumnya dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi dan demografi. Dengan demikian, faktor endogen dan eksogen saling berhubungan satu sama lain dan bersama-sama mempengaruhi mekanisme terjadinya menarche.

## B. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori, peneliti menyusun kerangka konsep dengan usia menarche yang dipengaruhi oleh paparan media massa. Peneliti mengumpulkan beberapa faktor perancu yang ikut pula mempengaruhi usia menarche tetapi tidak akan diteliti dalam penelitian ini.

Gambar 2. Kerangka Konsep  
Hubungan media massa dengan usia menarche



### C. Hipotesis

Ada hubungan bermakna antara media massa dengan usia menarche.

### D. Variabel Penelitian

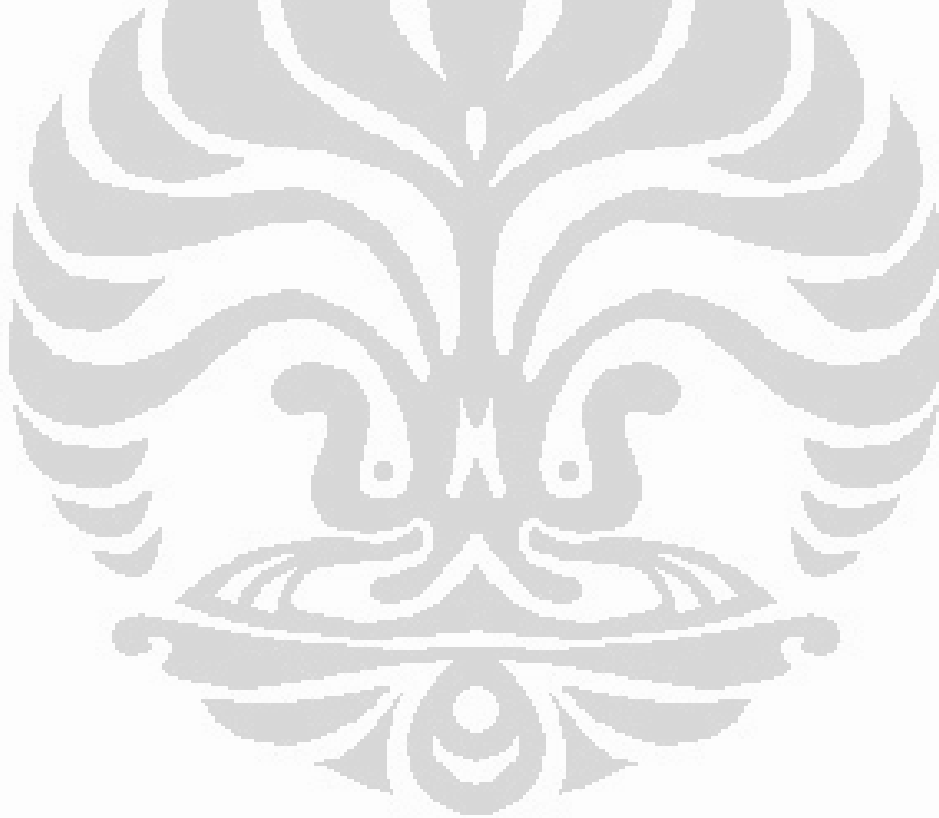
No	Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Media Massa	Alat yang digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi	Kuesioner berupa pertanyaan mengenai media informasi yang sering digunakan oleh remaja dengan satu pertanyaan dengan 3 pernyataan meliputi (koran, majalah, tabloid, komik), (televisi, film bioskop, VCD/DVD), internet.	Kuesioner No 2.	Persentase penggunaan media yang dipilih oleh remaja.	Nominal
	Sub variabel: Media elektronik • Jenis tayangan media elektronik	• Ragam acara yang sering ditonton oleh remaja putri.	• Pengukuran jenis tayangan media elektronik melalui pertanyaan dengan jawaban : sinetron/film remaja, film anak-anak, pengetahuan, hiburan, horror.	• Kuesioner No 3 dan 7.	• Persentase jenis tayangan yang dipilih remaja putri.	Nominal

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Frekuensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran jumlah waktu menonton dalam satu waktu (hari/minggu/bulan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengukuran frekuensi menonton tayangan media elektronik melalui pertanyaan dengan jawaban : tidak pernah, 1 kali, 2-3 kali, 4-6 kali, <math>\geq 7</math> kali.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuesioner No 4</li> <li>• Kuesioner No 8.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sering terpapar TV <math>\geq 2.22</math> (mean)</li> <li>• Jarang terpapar TV <math>&lt; 2.22</math> (mean)</li> <li>• Sering terpapar VCD, DVD, bioskop <math>\geq 1.75</math> (mean)</li> <li>• Jarang terpapar VCD, DVD, bioskop <math>&lt; 1.75</math> (mean)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ordinal</li> <li>Ordinal</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Durasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah waktu yang digunakan oleh remaja putri untuk menonton tayangan media elektronik dalam satu waktu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengukuran durasi menonton tayangan media elektronik melalui pertanyaan dengan jawaban : <math>&lt; 1</math> jam, 1-3 jam, 4-6 jam, <math>\geq 7</math> jam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuesioner No 5</li> <li>• Kuesioner No 9</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sering terpapar TV <math>\geq 2.27</math> (mean)</li> <li>• Jarang terpapar TV <math>&lt; 2.27</math> (mean)</li> <li>• Sering terpapar VCD, DVD, bioskop <math>\geq 1.97</math> (mean)</li> <li>• Jarang terpapar VCD, DVD, bioskop <math>&lt; 1.97</math> (mean)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ordinal</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu awal menggunakan media elektronik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permulaan waktu paparan dengan media elektronik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengukuran membandingkan waktu mulai menggunakan media elektronik dengan usia menarache</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuesioner No 6 dan 10.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase <math>&lt;</math> (sebelum menarache) dan <math>\geq</math> (sama dengan dan setelah usia menarache)</li> </ul>	

<p>Sub variabel: Media cetak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis isi bacaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis isi bacaan yang sering dibaca oleh remaja putri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengukuran jenis isi bacaan media cetak melalui pertanyaan dengan pilihan jawaban: novel percintaan/ dewasa, komik percintaan, majalah/tabloid remaja, pengetahuan, buku cerita anak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuesioner No 11.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase jenis isi bacaan yang dipilih remaja putri.</li> </ul>	Nominal
<ul style="list-style-type: none"> <li>Frekuensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ukuran jumlah waktu untuk membaca dalam satu waktu (per minggu)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengukuran frekuensi membaca media cetak melalui pertanyaan dengan pilihan jawaban: tidak pernah, 1 kali, 2-3 kali, 4-6 kali, <math>\geq 7</math> kali.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuesioner No 12.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sering terpapar <math>\geq 1.97(\text{mean})</math></li> <li>Jarang terpapar <math>&lt; 1.97(\text{mean})</math></li> </ul>	Ordinal
<ul style="list-style-type: none"> <li>Durasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah waktu yang digunakan oleh remaja putri untuk membaca media cetak dalam satu waktu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengukuran durasi membaca media cetak melalui pertanyaan dengan pilihan jawaban: <math>&lt; 1</math> jam, 1-3 jam, 4-6 jam, <math>\geq 7</math> jam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuesioner No 13.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sering terpapar <math>\geq 1.43(\text{mean})</math></li> <li>Jarang terpapar <math>&lt; 1.43(\text{mean})</math></li> </ul>	Ordinal
<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu awal mengguna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permulaan waktu paparan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengukuran dengan membandingkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuesioner No 14.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase <math>&lt;</math> (sebelum menarache)</li> </ul>	Nominal

	kan media cetak	dengan media cetak	n waktu mulai menggunakan media cetak dengan usia menarche		serta $\geq$ (sama dengan dan setelah usia menarche)	
Sub variabel: Media online						
• Jenis pencarian online	• Jenis pencarian online yang sering dibuka/ <i>download</i> oleh remaja putri.	• Pengukuran jenis pencarian media online melalui pertanyaan dengan pilihan jawaban: tugas sekolah, berita, games, video / gambar/ situs porno, jejaring sosial (Facebook, twiter,dll)	• Kuesioner No 15.	• Persentase hasil pencarian dengan media online yang dipilih remaja putri.	Nominal	
• Frekuensi	• Ukuran jumlah waktu menggunakan media online dalam satu waktu (per hari).	• Pengukuran frekuensi membuka media online melalui pertanyaan dengan pilihan jawaban: tidak pernah, 1 kali, 2-3 kali, 4-6 kali, $\geq 7$ kali.	• Kuesioner No 16	• Sering terpapar $\geq 2.35(\text{mean})$  Jarang terpapar $< 2.35(\text{mean})$	Ordinal	
• Durasi	• Jumlah waktu yang digunakan oleh remaja putri untuk menggunakan media online dalam satu waktu.	• Pengukuran durasi membaca media cetak melalui pertanyaan dengan pilihan jawaban: $< 1$ jam, 1-3 jam, 4-6 jam, $\geq 7$ jam	• Kuesioner No 17.	• Sering terpapar $\geq 1.96(\text{mean})$  Jarang terpapar $< 1.96(\text{mean})$	Ordinal	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu awal menggunakan media online</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permulaan waktu paparan dengan media online</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengukuran dengan membandingkan waktu mulai menggunakan media online dengan usia menarche</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuesioner No 18.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase &lt; (sebelum menarche) serta <math>\geq</math> (sama dengan dan setelah usia menarche)</li> </ul>	Nominal
	Usia Menarche	Usia remaja putri saat pertama kali mendapatkan menstruasi	Kuesioner berupa pertanyaan kapan pertama kali mengalami menstruasi	Kuesioner No 1.	Persentase umur dalam tahun	Ordinal





## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelatif dengan menggunakan data primer yang merupakan data hasil pengisian kuesioner oleh responden. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* yang melakukan pengukuran terhadap faktor pemapar dan *outcome* dalam satu waktu. Desain *cross sectional* digunakan untuk mengetahui hubungan media massa dengan terjadinya usia menarche pada remaja SMP Negeri 178 Bintaro dan SMP Negeri 161 Jakarta Selatan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di wilayah Jakarta Selatan yaitu SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena dekat dengan tempat tinggal peneliti dan sudah terjalin hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga memudahkan peneliti dalam mengurus perizinan. Pengambilan data primer dilakukan di bulan April 2010 di dua sekolah tersebut.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu (Sastroasmoro & Ismael, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII SMP Negeri 178 Bintaro dan SMP Negeri 161 Jakarta Selatan yang telah mengalami menarche.

Sampel adalah bagian (subset) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro & Ismael, 2008). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah remaja kelas VII yang telah mengalami menarche di SMP Negeri 178 Bintaro dan SMP Negeri 161 Jakarta Selatan. Dahlan (2008) menyatakan penentuan jumlah sampel dapat menggunakan rumus yaitu:

$$N = \frac{(Z_{1/2\alpha})^2 \cdot P \cdot Q}{d^2} = \frac{(Z_{1/2\alpha})^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

keterangan:

P (Persentase) = 0,5

Z (Confidence level 95%) = 95%

d (Tingkat kepercayaan relatif) = 10 %

Maka pada penelitian ini didapatkan:

$$\begin{aligned} n &= \frac{(1.96)^2 (0.5) (0.5)}{(0,1)^2} \\ &= 0,9604 / 0,01 \\ &= 96,04 \\ &= 96 \text{ responden} \end{aligned}$$

Pengambilan persentase (P) 0,5 karena belum diketahuinya data populasi remaja putri yang telah menarche.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel sebanyak 96 orang merupakan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dan dilakukan penambahan sampel sebanyak 10% untuk mengantisipasi kemungkinan adanya ketidaktepatan atau ketidaklengkapan data dari responden. Jadi, jumlah sampel keseluruhan yang dibutuhkan sebanyak 110 responden. Sedangkan jumlah kuesioner yang diolah hanya sekitar 96 yaitu 48 kuesioner berasal dari SMP Negeri 178 Bintaro dan 48 sisanya berasal dari SMP Negeri 161 Jakarta Selatan.

#### D. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan aspek *confidentiality* responden. Hal ini dijamin dan dilindungi karena pengambilan data dalam penelitian berkaitan dengan hak asasi manusia. Penelitian dilakukan dengan

menghargai kebebasan individu untuk bertindak sebagai responden atau subjek penelitian. Peneliti akan menjelaskan tujuan, manfaat, serta menjamin kerahasiaan identitas responden. Responden yang menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian dapat menandatangani lembar persetujuan.

#### **E. Alat Pengumpul Data**

Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa kuesioner dengan daftar pertanyaan dan pernyataan yang dibuat dan dikembangkan dengan mengacu pada konsep dan teori yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka. Kuesioner adalah instrumen tulisan yang diisi sendiri oleh responden. Kuesioner tersebut menggunakan penilaian skoring sebanyak 8 pertanyaan dan 10 pernyataan. Kuesioner langsung dibagikan dan diisi oleh responden pada tanggal 16 dan 26 April 2010. Pengisian dilakukan di ruang kelas dan langsung dikumpulkan pada hari yang sama oleh peneliti.

Kuesioner dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama menyatakan demografi responden. Bagian kedua menyatakan umur tercapainya menarche remaja putri. Bagian ketiga menyatakan paparan remaja putri terhadap media massa. Paparan media massa ini diukur berdasarkan jenis media, isi, frekuensi penggunaan, durasi serta waktu permulaan penggunaan media massa.

Jenis media massa diukur melalui kuesioner no 2. Pengukuran isi media melalui kuesioner no 3, 7, 11 dan 15 dengan hasil ukur persentase penggunaan media yang dipilih. Pengukuran frekuensi penggunaan media melalui kuesioner no 4, 8, 12 dan 16. Hasil pengukuran frekuensi penggunaan media dan durasi berupa pernyataan sering jika nilai lebih dari sama dengan mean, dikatakan jarang jika nilai kurang dari sama dengan mean. Pengukuran durasi penggunaan media melalui kuesioner no 5, 9, 13 dan 17. Pengukuran permulaan waktu penggunaan media melalui kuesioner no 6, 10, 14 dan 18.

#### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

1. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan pembagian dua orang peneliti bertanggung jawab di SMP Negeri 178 Bintaro dan

dua orang peneliti bertanggung jawab di SMP Negeri 161 Jakarta Selatan.

2. Sebelum pengambilan data dilakukan, peneliti memperdalam maksud dan tujuan penelitian untuk menyamakan persepsi mengenai isi kuesioner.
3. Sebelum penelitian dimulai, dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas kuesioner kepada siswi di SMP Negeri 87 Jakarta Selatan. Peneliti memeriksa dan meneliti kuesioner yang telah diisi oleh responden pada saat berlangsungnya penelitian, terutama untuk mengecek kelengkapan dalam pengisian.
4. Pengumpulan data karakteristik responden meliputi: yang sudah mengalami menarche dan siswi kelas VII.
5. Pengumpulan data media massa dengan karakteristik meliputi jenis media massa, isi, durasi, frekuensi, dan waktu mulai menggunakan media massa.

#### **G. Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahapan meliputi:

1. *Editing* yaitu memeriksa pengisian kuesioner-kuesioner yang bisa dibaca dan dimengerti, diisi secara lengkap atau tidak, dan jika terdapat kesalahan-kesalahan lain yang harus diperbaiki.
2. *Coding* yaitu pemberian kode pada variabel-variabel penelitian
3. *Entry data* yaitu memasukkan data ke dalam program pengolahan di komputer.
4. *Cleaning data* dilakukan untuk mengetahui kesalahan yang terjadi dengan cara melihat distribusi frekuensi dan variabel-variabel serta melihat kelogisannya. Jika terjadi kesalahan maka dilakukan pembetulan dan mengecek jika data masih dapat dipakai, dibuang, atau diperlukan pada saat analisis.
5. *Scoring* yaitu pemberian nilai yang didapat setelah pemasukan data dengan memfokuskan pada mean sehingga didapat nilai kategorik pada

hasil ukur yang akan dipakai pada penilaian penelitian seperti terlihat pada definisi operasional

Analisis data dilakukan untuk menjawab masalah penelitian dengan strategi analisis meliputi:

1. Analisis univariat yaitu untuk melihat gambaran variabel-variabel yang diukur serta distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Data numerik disajikan dalam bentuk rata-rata, median, atau simpangan baku. Data kategori disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Sabri & Hastono (2006) menyajikan rumus untuk interpretasi data sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{f_i}{n}$$

$$\text{Presentasi} = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

$$\text{Posisi median} = \frac{n+1}{2}$$

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

$f_i$  : frekuensi data ke-i

$n$  : jumlah responden

$\bar{x}$  : nilai rata-rata/mean

SD: standar deviasi

$x_i$  : nilai mentah responden

Analisis penelitian dari subvariabel frekuensi dan durasi didapatkan hasil distribusi normal sehingga pengkategorian data selanjutnya menggunakan nilai mean. Untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya, subvariabel frekuensi dan durasi dibagi dalam dua kategori yaitu sering terpapar dan jarang terpapar. Kategori sering terpapar jika  $\geq$  mean dan jarang terpapar jika  $<$  mean.

2. Analisis bivariat yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dengan menggunakan uji hubungan *Chi Square*. Alasan penelitian menggunakan uji hubungan *Chi Square* karena ingin

melihat hubungan antara dua variabel yang disajikan dalam bentuk data kategorik. Penelitian menggunakan batas kemaknaan sebesar 5% untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik antar variabel. Hasil uji statistik dikatakan bermakna jika nilai  $p$  lebih kecil dari  $\alpha$  ( $p < 0,05$ ) dan sebaliknya dikatakan tidak bermakna jika nilai  $p$  lebih besar dari  $\alpha$  ( $p > 0,05$ ). Sabri & Hastono (2006) menyajikan rumus distribusi kuantitas  $\chi^2$  sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

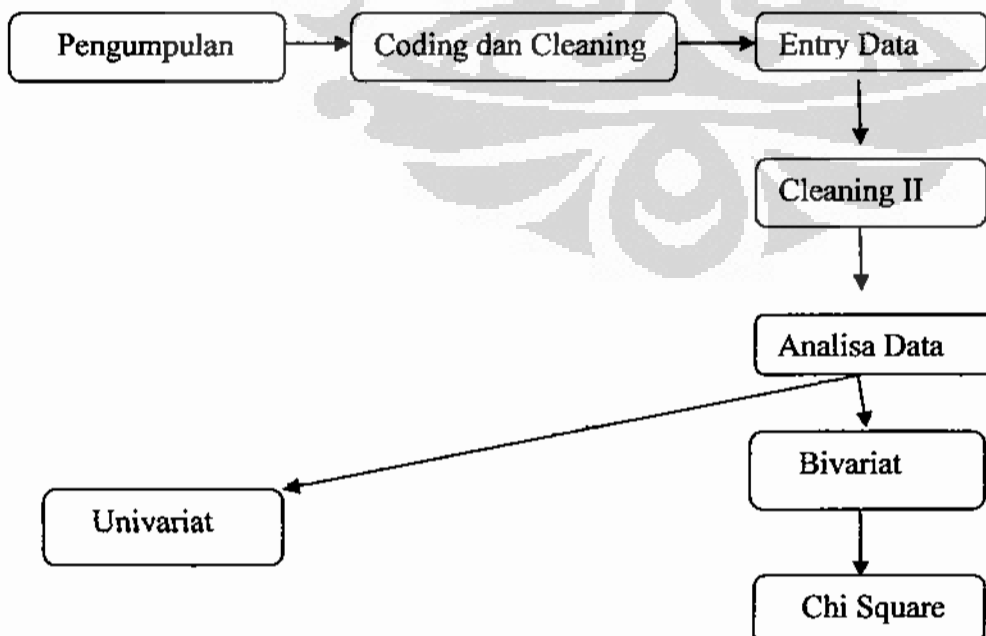
$\chi^2$ : uji Kai Kuadrat

O: nilai observasi

E: nilai ekspektasi/harapan

Subvariabel frekuensi, durasi, dan usia mulai menggunakan media massa digabungkan kemudian didapatkan nilai paparan untuk tiap jenis media massa. Nilai paparan ini dikorelasikan dengan usia menarche siswi. Usia menarche lebih dahulu dikategorikan menjadi dua yaitu usia menarche cepat (< 12 tahun) dan normal (12-14 tahun).

### PENGELOLAAN DATA



## H. Jadwal Penelitian

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Maret					April				Mei			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi kepustakaan													
2	Perbaikan proposal													
3	Penyerahan proposal													
4	Persiapan administrasi													
5	Uji coba dan perbaikan instrument													
6	Pengumpulan data													
7	Pengolahan data													
8	Penyusunan laporan													
9	Pengumpulan laporan													
10	Penyajian manuskrip dan penyajian hasil penelitian (poster)													

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengambil sampel siswi kelas VII SMP Negeri 161 dan 178 Jakarta Selatan. Responden penelitian ini sebanyak 96 siswi dengan pembagian 48 siswi dari tiap sekolah. Karakteristik siswi yang dipilih adalah siswi yang telah menaruche sehingga pemilihan responden menggunakan random stratifikasi. Pemilihan responden dilakukan dengan membuat daftar siswi yang telah menaruche kemudian dilakukan pengundian nomor genap atau ganjil, lalu didapatkan siswi dengan nomor urut ganjil sebagai responden.

Peneliti menyiapkan sebanyak 110 kuesioner tetapi kuesioner yang diisi dan dikembalikan sebanyak 102 kuesioner. Setelah peneliti melakukan proses entry dan penyuntingan data, kuesioner yang dapat digunakan sebanyak 96 kuesioner.

#### A. Gambaran Analisis Univariat

Analisis univariat yang akan ditampilkan adalah tabel sebaran frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti meliputi usia menaruche, jenis media massa, pilihan tayangan atau bacaan atau browsing, frekuensi penggunaan media, durasi penggunaan media, dan usia mulai terpapar media.

##### 1. Usia Menaruche

Usia menaruche responden dalam penelitian ini berdasarkan tahun. Persentase usia menaruche dari 96 responden terlihat pada tabel 1.

Tabel 1  
Persentase Usia Menaruche pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010

Umur Menaruche (tahun)	N	%
10	4	4.2
11	49	51.0
12	32	33.3
13	11	11.5
Total	96	100



## 2. Jenis-jenis Media Massa

Media massa dibagi menjadi tiga jenis yaitu media elektronik, media cetak, dan media online. Media ini akan dijabarkan satu persatu menurut jenisnya. Pada setiap jenis media, diketahui persentase dari jenis tontonan, bacaan, atau jenis browsing yang dipilih, frekuensi, durasi, serta usia mulai menggunakan media.

Di bawah ini digambarkan tabel hasil penelitian jenis media massa tersering yang digunakan.

Tabel 2  
Persentase Penggunaan Jenis Media Massa pada  
Siswi kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran  
2009/2010

Jenis Media Massa	N	%
Media Cetak	11	11.5
Media Elektronik	54	56.2
Media Online	31	32.3
Total	96	100.0

Tabel 2 menunjukkan bahwa jenis media yang lebih banyak digunakan siswi adalah media elektronik. Media elektronik ini berupa tayangan TV, film VCD atau DVD, dan bioskop. Sedangkan jenis media yang paling sedikit digunakan adalah media cetak. Media cetak dapat berupa koran, majalah, buku, dan tabloid.

### a. Media Elektronik

Media elektronik yang akan dijabarkan disini berupa penggunaan TV dan DVD atau VCD atau bioskop. Dari kedua contoh media tersebut akan ditampilkan persentase dari jenis tontonan yang dipilih, frekuensi pemakaian media, durasi pemakaian media, serta usia mulai menggunakan media.

Tabel 2.1  
 Persentase Jenis Tontonan atau Acara TV pada  
 Siswi kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran  
 2009/2010

Jenis Tontonan /Acara TV	N	%
Film anak-anak	20	20.8
Pengetahuan	17	17.7
Hiburan	51	53.1
Horor	5	5.2
Sinetron Remaja/Percintaan	3	3.1
Total	96	100

Tabel 2.1 menunjukkan tren tayangan siswi remaja adalah hiburan. Jenis hiburan yang disukai dapat berupa musik, *talk show*, komedi atau lawak, dan *infotainment* yang biasa ditayangkan televisi.

Tabel 2.2  
 Persentase Frekuensi Menonton TV per hari pada  
 Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran  
 2009/2010 dalam Skala Kategori

Kategori	N	%
Jarang	76	79.2
Sering	20	20.8
Total	96	100

Tabel 2.2 menunjukkan sebagian siswi jarang menonton TV dengan frekuensi tersering 2-3 kali per hari.

Tabel 2.3  
 Persentase Durasi Menonton TV per hari pada  
 Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran  
 2009/2010 dalam Skala Kategori

Kategori	N	%
Jarang	71	74
Sering	25	26
Total	96	100

Tabel 2.3 menunjukkan lebih banyak siswi jarang menonton TV dengan durasi menonton TV selama 1-3 jam.

Tabel 2.4  
 Persentase Usia Mulai Menonton TV pada  
 Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran  
 2009/2010

Usia mulai menonton TV	N	%
≥ usia menarche	1	1.0
< usia menarche	95	99
Total	96	100

Tabel 2.4 menunjukkan hampir semua siswi mulai menonton TV sebelum mengalami menarche yang berarti siswi sudah terpapar dengan film kesukaannya sebelum menarche. Hal ini memungkinkan mempercepat usia menarche.

Tabel 2.5  
 Persentase Jenis Film VCD, DVD, dan Bioskop pada  
 Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran  
 2009/2010

Jenis film	N	%
Film anak-anak	64	66.7
Pengetahuan	2	2.1
Komedi	1	1.0
Horor	14	14.6
Film remaja	15	15.6
Total	96	100

Tabel 2.5 menunjukkan responden lebih memilih jenis tayangan film anak-anak diantaranya film Garuda di Dadaku, Mengejar Impian, dan King. Sedangkan tayangan komedi lebih sedikit dipilih siswi.

Tabel 2.6  
 Frekuensi Menonton VCD, DVD, dan Bioskop per bulan pada Siswi  
 Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010  
 dalam Skala Kategori

Frekuensi	N	%
Jarang terpapar	38	39.6
Sering terpapar	58	60.4
Total	96	100

Tabel 2.6 menunjukkan siswi sering menonton film VCD, DVD, dan bioskop dengan frekuensi tersering menonton film sebanyak 2-3 kali per bulan.

Tabel 2.7  
 Persentase Durasi Menonton VCD, DVD, dan Bioskop per bulan pada  
 Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010  
 dalam Skala Kategori

Durasi menonton	N	%
Jarang terpapar	7	7.3
Sering terpapar	89	92.7
Total	96	100

Tabel 2.7 menunjukkan sebagian besar siswi sering menonton film VCD,DVD, dan bioskop serta lebih banyak siswi menonton selama 1-3 jam per bulan

Tabel 2.8  
 Persentase Usia Mulai Menonton VCD, DVD, dan Bioskop pada  
 Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010

Usia mulai menonton	N	%
≥usia menarche	5	5.2
<usia menarche	91	94.8
Total	96	100

Tabel 2.8 menunjukkan lebih banyak siswi mulai menonton VCD, DVD, dan bioskop sebelum usia menarche yang berarti siswi mulai menonton film kesukaannya sebelum terjadi menarche. Hal ini memungkinkan usia menarche terjadi lebih cepat.

#### b. Media Cetak

Tabel 2.9  
 Persentase Jenis Bacaan yang Dipilih Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan  
 SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010

Jenis Bacaan	N	%
Buku cerita anak	15	15.6
Pengetahuan	22	22.9
Majalah, tabloid remaja	29	30.2
Novel percintaan dewasa	10	10.4
Komik remaja	20	30.8
Total	96	100.0

Tabel 2.9 menunjukkan siswi lebih memilih majalah dan tabloid remaja sebagai bacaan. Sedangkan yang paling sedikit dipilih responden adalah novel percintaan.

Tabel 2.10  
Frekuensi Membaca per minggu pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 dalam Skala Kategorik

Frekuensi Membaca	N	%
Jarang terpapar	29	30.2
Sering terpapar	67	69.8
Total	96	100

Tabel 2.10 menunjukkan sebagian besar siswi lebih sering terpapar media cetak dalam 1 minggu dengan nilai frekuensi membaca sebanyak 2-3 kali per minggu.

Tabel 2.11  
Persentase Durasi Membaca per minggu pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 dalam Skala Kategorik

Lama waktu membaca media cetak	N	%
Jarang terpapar	56	58.3
Sering terpapar	40	41.7
Total	96	100

Tabel 2.11 menunjukkan lebih banyak siswi jarang menghabiskan waktu untuk membaca dalam 1 minggu.

Tabel 2.12  
Persentase Usia Mulai Membaca Media Cetak pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010

Usia Mulai Membaca Media Cetak	N	%
≥ dari usia menarche	10	10.4
< dari usia menarche	86	89.6
Total	96	100

Tabel 2.12 menunjukkan lebih banyak siswi mulai membaca media cetak sebelum usia menarche yang memungkinkan usia menarche terjadi lebih cepat.

## c. Media Online

Tabel 2.13  
 Persentase Jenis Penggunaan Browsing Internet pada Siswi Kelas VII  
 SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010

Jenis Penggunaan Internet	N	%
Tugas Sekolah	33	34.4
Games	3	3.1
Berita	1	1.0
Jejaring Sosial	59	61.5
Total	96	100

Tabel 2.13 menunjukkan siswi paling banyak melakukan browsing untuk jejaring sosial. Sedangkan siswi paling sedikit melakukan browsing untuk informasi berita dan tidak ada responden yang mengunduh gambar serta video porno.

Tabel 2.14  
 Persentase Frekuensi Browsing Internet per hari pada Siswi Kelas VII  
 SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 dalam  
 Skala Kategorik

Frekuensi browsing	N	%
Jarang	58	60.4
sering	38	39.6
Total	96	100

Tabel 2.14 menunjukkan sebagian besar siswi jarang browsing internet dengan lebih banyak siswi browsing internet sebanyak 2-3 kali per hari.

Tabel 2.15  
 Persentase Durasi Browsing Internet per hari pada Siswi Kelas VII SMP  
 Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010 dalam Skala  
 Kategorik

Durasi browsing	N	%
Jarang	27	28.1
Sering	69	71.9
total	96	100

Tabel 2.15 menunjukkan sebagian besar siswi sering browsing internet dengan lebih banyak siswi browsing selama 1-3 jam per hari.

Tabel 2.16  
 Persentase Usia Mulai Browsing Internet pada Siswi Kelas VII SMP Negeri  
 178 dan SMP Negeri 161 Tahun Ajaran 2009/2010

Usia Mulai Browsing Internet	N	%
≥ dari usia menarache	39	40.6
< usia menarache	57	59.4
Total	96	100

Tabel 2.16 menunjukkan lebih banyak siswi mulai browsing internet sebelum usia menarache. Hal ini memungkinkan usia menarache terjadi lebih cepat.

## B. Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu jenis media massa dengan variabel dependen yaitu usia menarache. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

### 1. Hubungan Paparan TV dengan Usia Menarache Siswi Kelas VII

Data paparan TV dibagi menjadi dua kategori yaitu jarang terpapar dan sering terpapar. Pengkategorian ini dilakukan dengan menggabungkan nilai frekuensi, durasi, dan usia mulai menonton TV. Nilai frekuensi dan durasi yang digunakan adalah nilai setelah dilakukan pengkategorian (dalam skala kategori). Sedangkan nilai usia yang digunakan sesuai dengan pengkategorian usia mulai menonton TV.

Data hasil pengkategorian dianalisis kemudian didapatkan hasil distribusi frekuensi berupa mean (1.86), median (2), modus (2), dan standar deviasi (0.344). Nilai mean, median, dan modus yang tidak sama sehingga pengkategorian nilai paparan TV dengan menggunakan nilai modus. Kategori 1 dikatakan "jarang terpapar" dan kategori 2 dikatakan "sering terpapar". Hasil analisis paparan TV dengan usia menarache dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3  
 Hubungan antara paparan TV dengan Usia Menarche pada Siswi Kelas VII  
 SMP Negeri 178 dan 161 Jakarta Tahun Ajaran 2009/2010

Paparan TV	Usia menarche		Total	P value	OR (95%CI)
	cepat	normal			
Jarang terpapar	46(54.8%)	38(45.2%)	84(100%)	1.000	1.157 (0.340-
Sering terpapar	7(50.3%)	5(41.7%)	12(100%)		3.939)
Total	53	43	96		

Hasil uji korelasi yang dilakukan menggunakan uji *Chi Square* menghasilkan  $p\text{ value} = 1.000$  ( $\alpha=0.05$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa  $p\text{ value}$  lebih dari  $\alpha$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara paparan TV dengan usia menarche.

## 2. Hubungan Paparan Film VCD, DVD, bioskop dengan Usia Menarche Siswi Kelas VII

Langkah pengkategorian paparan film VCD, DVD, dan bioskop sama dengan langkah pengkategorian paparan TV. Hasil analisis didapatkan distribusi frekuensi berupa mean (1.55), median (2), modus (2) dan standar deviasi (0.5). Nilai mean, median, dan modus yang tidak sama sehingga pengkategorian nilai paparan film VCD, DVD, dan bioskop dengan menggunakan nilai modus.. Kategori 1 dikatakan "jarang terpapar" dan kategori 2 dikatakan "sering terpapar". Hasil analisis paparan film VCD, DVD, dan bioskop dengan usia menarche dapat dilihat pada tabel 4.



Tabel 4  
 Hubungan Paparan Film VCD/DVD/bioskop dengan Usia Menarche  
 pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 178 dan 161 Jakarta  
 Tahun Ajaran 2009/2010

Paparan film	Usia menarche		Total	P value	OR (95% CI)
	cepat	normal			
Jarang terpapar	20(46.5%)	23(53.5%)	43(100%)	0.181	1.898 (0.838-4.296)
Sering terpapar	33(62.3%)	20(37.7%)	53(100%)		
Total	53	43	96		

Hasil uji *Chi Square* didapatkan tidak ada perbedaan antara paparan film dengan usia menarche ( $p$  value = 0.181). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan paparan film dengan usia menarche.

### 3. Hubungan Paparan Media Cetak dengan Usia Menarche Siswi Kelas VII

Langkah pengkategorian paparan media cetak sama dengan langkah pengkategorian paparan TV. Hasil analisis didapatkan distribusi frekuensi berupa mean (1.64), median (2), modus (2) dan standar deviasi (0.484). Nilai mean, median, dan modus yang tidak sama sehingga pengkategorian nilai paparan media cetak dengan menggunakan nilai modus. Kategori 1 dikatakan "jarang terpapar" dan kategori 2 dikatakan "sering terpapar". Hasil analisis paparan media cetak dengan usia menarche dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5  
 Hubungan Paparan Media Cetak dengan Usia Menarche pada Siswi  
 SMP Negeri 178 dan 161 Jakarta Tahun Ajaran 2009/2010

Paparan media cetak	Usia menarche		Total	P value	OR (95%CI)
	cepat	normal			
Jarang terpapar	38(57.6%)	28(42.4%)	66(100%)	0.638	0.737 (0.310-1.752)
Sering terpapar	15(50%)	15(50%)	30(100%)		
Total	53	43	96		

Hasil uji *Chi Square* didapatkan tidak ada hubungan antara paparan media cetak dengan usia menarche dengan ( $p$  value = 0.638). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan paparan media cetak dengan usia menarche.

#### 4. Hubungan Paparan Media Online dengan Usia Menarche Siswi Kelas VII

Langkah pengkategorian paparan media online sama dengan langkah pengkategorian paparan TV. Hasil analisis didapatkan distribusi frekuensi berupa mean (1.38), median (2), modus (2) dan standar deviasi (0.487). Nilai mean, median, dan modus yang tidak sama sehingga pengkategorian nilai paparan media online dengan menggunakan nilai modus. Kategori 1 dikatakan "jarang terpapar" dan kategori 2 dikatakan "sering terpapar". Hasil analisis paparan media online dengan usia menarche dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6  
Hubungan Paparan Media Online dengan Usia Menarche Pada Siswi SMP Negeri 178 dan 161 Jakarta Tahun Ajaran 2009/2010

Paparan media online	Usia menarche cepat	Usia menarche normal	Total	P value	OR (95%CI)
Jarang terpapar	42(59.2%)	29(40.8%)	71(100%)	0.282	0.543 (0.216-1.362)
Sering terpapar	11(44.4%)	14(56%)	25(100%)		
Total	53	43	96		

Hasil uji *Chi Square* didapatkan tidak ada perbedaan antara paparan internet dengan usia menarche ( $p$  value = 0.282). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan paparan media online (internet) dengan usia menarche.

## BAB VI

### PEMBAHASAN

#### A. Interpretasi Hasil dan Diskusi Hasil

##### a. Usia Menarche

Penelitian ini mendapatkan nilai modus dan median usia menarche siswi adalah 11 tahun. Rata-rata responden mengalami usia menarche pada 11.52 tahun. Usia termuda siswi saat mengalami menarche adalah 10 tahun dan yang tertua 13 tahun dengan sebagian besar siswi menarche pada usia 11 tahun.

Hockenberry dan Wilson (2009) menyatakan rentang usia menarche adalah 10.5 sampai 15.5 tahun sedangkan angka kejadian usia menarche tersering yaitu 12 tahun. Hasil penelitian yang dilakukan Damayanti (2001) menyatakan bahwa rata-rata usia menarche adalah  $12.25 \pm 0.12$  tahun dengan median usia menarche adalah 12 tahun. Penelitian lain menunjukkan hasil rata-rata usia menarche adalah  $12.3 \pm 1.1$  tahun (Ginarhayu, 2002).

Perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan teori menunjukkan usia menarche responden berada pada rentang usia normal dan cenderung mengalami percepatan. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang lebih banyak mengalami menarche pada usia 11 tahun, lebih muda dibandingkan penelitian Damayanti dan Ginarhayu yaitu 12 tahun. Percepatan usia menarche ini juga terlihat pada hasil penelitian Pinyerd dan Zipf (2005) dalam Pott dan Mandleco (2007) menyatakan bahwa rata-rata usia menarche di Amerika Utara adalah 12,8 tahun sedangkan Hockenberry dan Wilson (2009) menyatakan usia menarche di Amerika Utara adalah 9,5 tahun. Dengan demikian, dapat dikatakan terjadinya *trend* percepatan usia menarche pada remaja putri saat ini, terlihat dari usia menarche yang lebih awal dibandingkan penelitian sebelumnya.

##### b. Jenis Media

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden lebih memilih menggunakan media elektronik. Schhramm dalam Rivers (2003) menyatakan seseorang memilih media massa berdasarkan pada prinsip kemudahan dan

harapan memperoleh sesuatu. Prinsip kemudahan tersebut meliputi jarak, ketersediaan media, biaya yang dikeluarkan sedikit, waktu, dan kebiasaan penggunaan media sebelumnya. Siswi cenderung memilih media elektronik dikarenakan prinsip kemudahan. Penelitian Rideout, Robert, & Foehr (2005) menyatakan 2/3 dari populasi remaja memiliki televisi, 54% memiliki DVD, 49% memiliki *game player*, dan 37% terhubung dengan TV kabel. Dengan demikian, ketersediaan media elektronik tersebut dapat menjadi alasan banyaknya siswi lebih memilih media elektronik, terutama televisi.

### c. Hubungan Paparan Televisi dengan Usia Menarche

Hasil uji yang dilakukan menggunakan *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* sebesar 1.000 ( $\alpha = 0.05$ ). Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara paparan TV dengan usia menarche responden. Hasil penelitian ini memperlihatkan sebanyak 7 siswi yang mengalami menarche cepat dan sering terpapar TV sedangkan sebanyak 46 siswi jarang terpapar TV dan mengalami menarche cepat.

Hasil yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara paparan TV dengan usia menarche dapat dikarenakan oleh pengaruh jenis tontonan yang ditonton siswi. Selain itu, penelitian juga memperlihatkan lebih banyak responden yang jarang terpapar. Hal inilah yang dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi usia menarche dan memperkuat alasan tidak adanya hubungan paparan TV secara statistik.

Usia menarche dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah faktor rangsangan psikis yang didapat dari paparan media massa. Rangsangan ini mengandung unsur seksualitas yang dapat menyebabkan memuncaknya reaksi seksual pada remaja dan mempercepat kematangan seksual. Kematangan seksual pada remaja putri akan meningkatkan produksi hormon dan memicu terjadinya menarche (Kartono, 1992 dalam Ginarhayu, 2002). Hal ini diperkuat dari hasil penelitian Putri (2009) mengenai adanya hubungan antara paparan media elektronik orang dewasa dengan status menarche.

Jenis tontonan dalam penelitian didapatkan lebih banyak responden yang menonton tayangan hiburan (53.1%) seperti acara musik, *talk show*, komedi atau

lawak, dan gosip. Jenis tontonan ini tidak termasuk tontonan yang dapat menimbulkan rangsangan psikis pada remaja. Sehingga, jenis tontonan ini tidak mempengaruhi kerja hormone dan tidak memicu terjadinya menarche.

d. Hubungan Paparan film VCD, DVD, dan bioskop dengan Usia Menarche.

Hasil uji *Chi Square* menunjukkan *p value*=0.181 ( $\alpha=0,05$ ). Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara paparan film VCD, DVD, dan bioskop dengan usia menarche. Walaupun dinyatakan secara statistik tidak memiliki hubungan yang bermakna namun penelitian menunjukkan 33 siswi (62.3%) mengalami menarche cepat dan sering terpapar sedangkan 20 siswi (46.5%) mengalami menarche cepat dan jarang terpapar dengan film VCD, DVD, dan bioskop.

Hasil yang menunjukkan tidak adanya hubungan bermakna dapat dipengaruhi oleh jenis tontonan yang ditonton. Jenis tontonan dalam penelitian didapatkan lebih banyak responden yang menonton film anak-anak (66,7%). Jenis tontonan ini tidak dapat menjadi suatu rangsangan psikis yang dapat mempengaruhi usia menarche. Rangsangan psikis yang dimaksud adalah tontonan yang memuat tentang seksualitas seperti tayangan atau gambar porno (Kartono, 1992 dalam Ginarhayu, 2002).

Hasil penelitian bertentangan dengan penelitian Nurani dan Wulandari (2006) yang menunjukkan ada hubungan bermakna antara tayangan porno di media cetak dan elektronik dengan perilaku masturbasi pada remaja SMA. Hasil tersebut memperlihatkan peningkatan perilaku masturbasi akibat dari tayangan porno di media cetak dan elektronik. Variabel yang diteliti oleh Nurani dan Wulandari lebih berfokus pada tayangan porno sedangkan penelitian ini hanya secara umum menanyakan frekuensi, durasi, dan usia mulai menonton film VCD, DVD, dan bioskop. Tidak hanya paparan yang dapat menjadi pengaruh percepatan usia menarche tetapi juga jenis tontonan.

e. Hubungan Paparan Media Cetak dengan Usia Menarche

Hasil uji *Chi Square* menunjukkan sebanyak 38 siswi yang mengalami menarche cepat dan jarang terpapar sedangkan hanya 15 siswi sering terpapar dan mengalami menarche cepat (< 12 tahun). Nilai *p value* yang didapat sebesar 0.638 ( $\alpha=0.05$ ) menyatakan secara statistik tidak memiliki hubungan yang bermakna antara paparan media cetak dengan usia menarche.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2009) yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan yang bermakna antara media cetak dengan usia menarche. Namun, hal ini tidak sesuai dengan penelitian Brown (2005) dalam Putri (2009) yang menyebutkan bahwa media yang dibaca atau dilihat oleh remaja akan memicu kerja otak yang berhubungan erat dengan hormon FSH sehingga mempercepat pubertas dan menarche pada remaja putri.

Hasil survey Nielsen Media pada tahun 2009 yang menunjukkan angka pembaca koran sebesar 19 %, tabloid mencapai 13 %, dan majalah sebesar 12 %. Jumlah ini memperlihatkan rendahnya minat membaca dibandingkan dengan pengguna media elektronik sebesar 39% dan internet mencapai 17%. Frekuensi membaca media yang cukup rendah sekitar 2 sampai 3 kali per minggu (49%) dapat menjadi faktor yang mempengaruhi tidak adanya hubungan paparan media cetak dengan usia menarche.

f. Hubungan Paparan Media Online dengan Usia Menarche

Hasil uji *Chi Square* menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara paparan media online dengan usia menarche (*p value*=0,282;  $\alpha=0,05$ ). Penelitian menunjukkan hanya 11 siswi yang mengalami menarche cepat dan sering terpapar media online sementara terdapat 42 siswi yang mengalami menarche cepat dan jarang terpapar.

Nilai statistik yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara media online dengan usia menarche dapat dipengaruhi oleh pemilihan jenis *browsing*. Penelitian menunjukkan lebih banyak responden senang browsing internet untuk jejaring sosial (61,5%) seperti *friendster*, *facebook*, dan *twitter*. Jenis *browsing* ini tidak dapat menjadi suatu rangsangan psikis yang dapat mempengaruhi usia menarche. Rangsangan psikis yang dimaksud adalah suatu yang memuat tentang

seksualitas seperti tayangan atau gambar porno (Kartono, 1992 dalam Ginarhayu, 2002).

Schhramm dalam Rivers (2003) menyatakan prinsip kemudahan sebagai dasar seseorang menggunakan media massa sehingga dapat mempengaruhi pemilihan media massa. Hal ini dapat menjadi alasan sebagian besar responden lebih memilih media elektronik (56,2%) daripada internet (32,3%). Hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya survey Nielsen Media (2009) yang menyebutkan persentase jumlah pengguna internet (17%) lebih rendah dari jumlah pengguna media elektronik (39%).

Schhramm juga menyatakan bahwa prinsip harapan memperoleh sesuatu sebagai dasar dalam memilih media massa. Prinsip ini akan memberikan input kepada pengguna yang terdiri dari input langsung dan tidak langsung. Input langsung merupakan perasaan senang yang muncul saat seseorang sedang menggunakan media yang dipilihnya. Hal ini sesuai dengan data penelitian yang menunjukkan lebih banyak responden senang browsing internet untuk jejaring sosial (61,5%).

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Bias informasi yaitu *recall* bias yang disebabkan oleh keterbatasan responden untuk mengingat kembali dengan pasti mengenai frekuensi, durasi, dan waktu mulai menggunakan media massa (elektronik, cetak, dan online). Akan tetapi, responden masih dapat mengingat waktu menarache karena periodenya belum lama saat masuk SMP.
2. Kuesioner penelitian tidak memfokuskan langsung ke dalam rangsangan psikis sebagai faktor yang dapat mempercepat usia menarache. Pertanyaan yang dibuat hanya sebagai gambaran umum tentang paparan media massa yang diukur melalui frekuensi, durasi dan usia mulai terpapar. Hal tersebut belum menggambarkan rangsangan psikis dari paparan media.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia menarche termuda yaitu 10 tahun dan tertua adalah 13 tahun.
2. Hasil penelitian ini mendapatkan data bahwa usia menarche terbanyak adalah pada umur 11 tahun yang mendukung trend percepatan usia menarche dibandingkan penelitian sebelumnya.
3. Sebagian besar siswi menggunakan media elektronik untuk mendapatkan informasi dibandingkan media massa lainnya.
4. Tayangan hiburan di televisi menjadi pilihan terbanyak siswi.
5. Film anak-anak menjadi pilihan terbanyak siswi yang ditonton melalui VCD, DVD, dan bioskop.
6. Sebagian besar siswi lebih memilih majalah atau tabloid remaja sebagai bahan bacaan.
7. Jejaring sosial menjadi pilihan terbanyak saat browsing internet.
8. Tidak ada hubungan yang bermakna antara media elektronik (televisi) dengan usia terjadinya menarche.
9. Tidak ada hubungan yang bermakna antara media elektronik (film VCD, DVD, dan bioskop) dengan usia terjadinya menarche.
10. Tidak ada hubungan yang bermakna antara media cetak dengan usia terjadinya menarche.
11. Tidak ada hubungan yang bermakna antara media online dengan usia terjadinya menarche.



## B. Saran

### 1. Bagi orang tua

Untuk orang tua hendaknya dapat mencari informasi seputar menstruasi sehingga dapat memberi penjelasan yang benar tentang menstruasi dan mendampingi anak dalam pemilihan jenis media massa.

### 2. Bagi remaja putri

Diharapkan remaja putri lebih selektif memilih jenis informasi media massa dan mencari tahu seputar kesehatan reproduksi kepada orangtua dan guru.

### 3. Penelitian selanjutnya

- a. Trend usia menarche yang terjadi lebih cepat sehingga diperlukan penelitian serupa dengan desain penelitian longitudinal atau Kohort yang mengambil dimensi waktu lebih panjang dan sampel yang lebih banyak untuk dapat mewakili populasi remaja putri. Bukan sampel yang lebih banyak tapi populasi yang diperluas sehingga otomatis sampel berdampak.
- b. Kuesioner dapat dimodifikasi dan dikembangkan mengenai lingkup informasi dari keluarga, kebiasaan masyarakat, dan pacaran sebelum menarche yang merupakan faktor lain dari rangsangan psikis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (n.d.) Statistik APJII Updated Desember 2007. Diambil pada 1 Maret 2010 pukul 10.50 WIB dari <http://www.apjii.or.id/dokumentasi/statistik.php>.
- Cangara, H. (2005). *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dahlan, M. S. (2008). *Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan berdasar prinsip IKVE 1741, important, konsisten, valid, etis*. Jakarta : Sagung Seto
- Damayanti, D. (2001). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan umur menarche mahasiswi baru SI reguler Universitas Indonesia tahun ajaran 2000/2001*. Tesis. Tidak dipublikasikan. Universitas Indonesia.
- Departemen pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia ed ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka
- Effendy, O.U. (2003). *Ilmu, teori, dan filsafat komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Ginarhayu. (2002). *Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan usia menarche remaja putri (9-15 tahun) pada siswi sekolah dasar dan sekolah lanjutan tingkat pertama di Jakarta Timur pada tahun 2002*. Tesis. Tidak dipublikasikan. Universitas Indonesia.
- Glasper, E.D., & Richardson, J. (2006). *A textbook of children's & young people's nursing*. London: Livingstone Elsevier.
- Hayulani, C. (2008). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan persepsi remaja tentang pengaruh media televisi dan internet terhadap perilaku seks bebas dalam meningkatkan insidensi HIV/AIDS*. Tidak dipublikasikan : Universitas Indonesia.
- Hockenberry, M.J., & Wilson, D. (2004). *Wong's clinical manual of pediatric nursing*. (6<sup>th</sup> ed). St.Louis : Mosby

- Hockenberry, M.J., & Wilson, D. (2009). *Wong's essentials of pediatric nursing*. (8<sup>th</sup> ed). St.Louis : Mosby
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2009). *Remaja: Overview adolescent health problems and services*. Diambil pada 1 Maret 2010 pukul 12.02 WIB dari <http://www.idai.or.id/remaja/artikel.asp?q=200994155149>
- Murniati, M. I. (2004). *Hubungan pajanan media komunikasi massa dengan pengetahuan remaja HIV/AIDS di SMAN 81 dan SMKN 51 Kodya Jakarta Timur tahun 2002*. Tesis. Tidak dipublikasikan. Universitas Indonesia.
- Murti, I. R. (2008). *Hubungan antara frekuensi paparan pornografi di media massa dengan tingkat perilaku seksual pada siswa SMU Muhammadiyah 3 tahun 2008*. Tesis. Tidak dipublikasikan. Universitas Indonesia.
- Naidoo, J.,& Wills, J. (2000). *Health promoting: foundation for practice*. (2<sup>nd</sup> ed). London: Royal College of Nursing.
- Nasir, R.Y. (2010). *Istilah-istilah yang sering dipakai pengguna internet*. Diambil pada 1 Maret 2010 pukul 10.38 WIB dari <http://www.kabarindonesia.com/berita.php?pil=11&jd=Istilah-istilah+yang+Sering+Dipakai+Pengguna+Internet&dn=20100208102750>
- Nuraini, P., & Wulandari, P. (2002). *Hubungan tayangan porno di media cetak & media elektronik terhadap perilaku masturbasi pada siswa SMA N 65*. Riset. Tidak dipublikasikan : Universitas Indonesia.
- Potts, N.L., & Mandleco, B. H. (2007). *Pediatric nursing: Caring for children and their families*. New York: Thomson.
- Putri, A. K., (2009). *Hubungan antara status gizi, status menarche ibu, media massa, dan aktivitas olahraga dengan status menarche siswi SMP islam Al-Azhar, Rawamangun, Jakarta Timur tahun 2009*. Riset. Tidak dipublikasikan : Universitas Indonesia.
- Rahmat, J. (2005). *Psikologi komunikasi*. Bandung : CV Remadja Karya.

- Rivers, W.L., Peterson, T., Jensen, J.W. (2003). *Mass media and modern society 2<sup>nd</sup> edition*. Penerjemah: Haris Munandar & Dudi Priatna. Jakarta: Prenada Media (Sumber asli diterbitkan tahun 2003)
- Sabri, L. & Hastono, S. P. (2006). *Statistik kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2008). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Edisi.3. Jakarta: Sagung Seto
- Soetjiningsih. (2004). *Buku ajar tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Stuart, G.W., & Laraia, M.T. (2005). *Principles and practice of psychiatric nursing*. 8<sup>th</sup> ed. St. Louis: Elsevier Mosby
- Thomson, Eleanor D. (1995). *Introduction to maternity & pediatric nursing*. (2<sup>nd</sup> ed). Philadelphia: Saunders
- Widjaja, A. W. (1993). *Komunikasi: Komunikasi dan hubungan masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara

## LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada Yth.

Siswi SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Jakarta Selatan

Di sekolah

Dengan hormat,

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Rizka Ristriyani : 0606102966
2. Siti Nur Hayati : 0606103041
3. Sri Pujilestari : 0606103060
4. Sumarni : 0606103086

Adalah mahasiswi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK UI) yang akan mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Media Massa dengan Usia Menarche pada Siswi SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Jakarta Selatan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterpaparan media massa dengan usia tercapainya menarche pada siswi SMP (remaja awal).

Sehubungan dengan hal di atas, kami meminta Saudari untuk mengisi kuisisioner yang diberikan. Penelitian ini dilakukan tanpa adanya unsur paksaan, bersifat suka rela, dan tidak menimbulkan kerugian pada responden. Pada akhir pengisian kuisisioner, responden akan mendapatkan souvenir sebagai ucapan terima kasih. Kerahasiaan jawaban Saudari akan dijaga oleh peneliti.

Bersama ini pula kami mohon kesediaan Saudari untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan menjawab pertanyaan dalam lembar kuisisioner sesuai dengan petunjuk yang ada. Atas partisipasi dan kerjasama Saudari, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, April 2010

Rizka Ristriyani

Siti Nur Hayati

Sri Pujilestari

Sumarni

0606102966

0606103041

0606103060

0606103086

## LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

Judul Penelitian: Hubungan Media Massa dengan Usia Menarche pada Siswi  
SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Jakarta Selatan.

Peneliti:

1. Rizka Ristriyani : 0606102966
2. Siti Nur Hayati : 0606103041
3. Sri Pujilestari : 0606103060
4. Sumarni : 0606103086

Pembimbing: Ns. Widyatuti S.Kp., M.Kep., Sp.Kom

---

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bersedia untuk ikut serta sebagai responden penelitian. Saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterpaparan media massa dengan usia tercapainya menarche pada siswi SMP (remaja awal).

Saya telah diberitahu oleh peneliti bahwa identitas saya sebagai responden penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan lembar kuisioner yang telah saya isi akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Hal ini telah diberitahukan oleh peneliti sebelum saya mengisi kuisioner.

Dengan demikian pernyataan ini saya tandatangani dengan sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, April 2010

( )

Tanggal :

KODE :

## LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

### Hubungan Media Massa dengan Usia Menarche pada Siswi SMP Negeri 178 dan SMP Negeri 161 Jakarta Selatan

Untuk mengetahui hubungan media massa dengan  
usia menarche siswi SMP (remaja awal)

#### Petunjuk pengisian:

- Bacalah dahulu setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab!
- Isilah setiap pertanyaan dalam kuesioner ini dengan lengkap yang terdiri dari data demografi, usia menstruasi pertama kali dan penggunaan media massa!
- Pada pertanyaan pilihan ganda, berilah tanda silang (X) hanya pada satu jawaban yang sesuai menurut Anda!
- Jika terdapat kesalahan dalam memilih jawaban maka berilah tanda (X) dan silanglah (X) jawaban baru yang sesuai!

6. Saya menonton tayangan TV sejak usia ... tahun.
  
7. Jenis film yang sering saya tonton melalui VCD/ DVD/ film bioskop adalah ...
  - a. Film anak (contoh: Garuda di Dadaku, King, Mengejar Impian, Ice Age, Madagaskar)
  - b. Pengetahuan (contoh: sejarah, harun yahya, dokumenter hewan)
  - c. Komedi
  - d. Horror (contoh: the Rings, Sadako, the Orphanage)
  - e. Film remaja percintaan (contoh: Twilight, Titanic, Kawin Kontrak)
  
8. Saya menonton VCD/DVD/film bioskop sebanyak ... dalam waktu sebulan.
  - a. Tidak pernah
  - b. 1 kali
  - c. 2-3 kali
  - d. 4-6 kali
  - e.  $\geq 7$  kali
  
9. Saya menghabiskan waktu selama ... jam setiap kali menonton VCD/DVD/film bioskop
  - a.  $< 1$
  - b. 1-3
  - c. 4-6
  - d.  $\geq 7$
  
10. Saya menonton VCD/DVD/film bioskop sejak usia .... tahun.



11. Media cetak yang sering saya baca adalah ...
  - a. Buku cerita anak (contoh: dongeng, fabel, kepahlawanan)
  - b. Pengetahuan (contoh: Koran dan buku pengetahuan)
  - c. Majalah/tabloid remaja (contoh: Aneka Yess, Gadis, Gaul)
  - d. Novel percintaan/dewasa (contoh: Ayat-ayat cinta, Teenlite)
  - e. Komik remaja
  
12. Saya membaca koran,majalah,novel sebanyak ... dalam seminggu.
  - a. 1 kali
  - b. 2-3 kali
  - c. 4-6 kali
  - d. Tiap hari
  
13. Saya menghabiskan waktu selama...jam setiap kali membaca koran,majalah,novel.
  - a. < 1 jam
  - b. 1-3 jam
  - c. 4- 6 jam
  - d.  $\geq$  7jam
  
14. Saya membaca koran,majalah,novel sejak usia ... tahun.
  
15. Saya sering menggunakan internet untuk ...
  - a. Tugas sekolah
  - b. Games
  - c. Berita
  - d. Jejaring sosial (contoh: friendster, facebook, twitter)
  - e. Gambar/ video/situs porno

16. Saya menggunakan internet sebanyak ... dalam seminggu.
- a. Tidak pernah
  - b. 1 kali
  - c. 2-3 kali
  - d. 4-6 kali
  - e. Tiap hari
17. Saya menghabiskan waktu selama ... jam setiap menggunakan (browsing) internet.
- a. < 1jam
  - b. 1-3 jam
  - c. 4-6 jam
  - d.  $\geq$  7 jam
18. Saya mulai menggunakan internet sejak usia ... tahun.

***Cek kembali bahwa semua pertanyaan sudah terjawab  
Terima kasih atas partisipasi anda***



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

Kampus UI Depok Telp. (021)78849120, 78849121 Faks. 7864124  
Email : humasfik.ui.edu Web Site : www.fikui.ac.id

Nomor : 1131 /H2.F12.D/PDP.04.04/2010

5 April 2010

Lamp : 1 berkas

Perihal : Permohonan Uji Kuisioner

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah  
SMPN 87 Jakarta Selatan  
Di  
Jakarta

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar "Riset Keperawatan" bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan-Universitas Indonesia (FIK-UI) :


No.	Nama Mahasiswa	NPM
1.	Rizka Ristriyani	0606102966
2.	Siti Nur Hayati	0606103042
3.	Sri Pujilestari	0606103060
4.	Sumarni	0606103086

Akan mengadakan riset dengan judul: " Hubungan Media Massa Dengan Usia Menarche Pada Siswi SMP."

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak mengizinkan mahasiswa FIK-UI untuk melakukan uji kuisioner penelitian di SMPN 87 Jakarta Selatan pada tanggal 12-17 April 2010.

Atas perhatian Bapak/Ibu dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih

Wakil Dekan

  
Dra. Junaiti Sahar., PhD  
NIP. 19570115 198003 2 002

Tembusan :

1. Dekan FIK-UI
2. Sekretaris FIK-UI
3. Manajer Pendidikan dan Riset FIK-UI
4. Pertiagal



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

Kampus UI Depok Telp. (021)78849120, 78849121 Faks. 7864124  
Email : humasfik.ui.edu Web Site : www.fikui.ac.id

Nomor : 1135 /H2.F12.D/PDP.04.04/2010

5 April 2010

Lamp : 1 berkas

Perihal : Permohonan Pengambilan Data

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah  
SMPN 178 Jakarta  
Di  
Jakarta

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar "Riset Keperawatan" bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan-Universitas Indonesia (FIK-UI) :

No.	Nama Mahasiswa	NPM
1.	Rizka Ristriyani	0606102966
2.	Siti Nur Hayati	0606103042
3.	Sri Pujilestari	0606103060
4.	Sumarni	0606103086

Akan mengadakan riset dengan judul: " Hubungan Media Massa Dengan Usia Menarche Pada Siswi SMP."

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak mengizinkan mahasiswa FIK-UI untuk melakukan pengambilan data penelitian di SMPN 178 Jakarta pada tanggal 12-26 April 2010.

Atas perhatian Bapak/Ibu dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih

Wakil Dekan

Dra. Junaiti Sahar., PhD  
NIP. 19570115 198003 2 002

Tembusan :

1. Dekan FIK-UI
  2. Sekretaris FIK-UI
  3. Manajer Pendidikan dan Riset FIK-UI
  4. Peringgal
- Hubungan media..., Rizka Ristriyani, FIK UI, 2010



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

Kampus UI Depok Telp. (021)78849120, 78849121 Faks. 7864124  
Email : humasfik.ui.edu Web Site : www.fikui.ac.id

Nomor : 1132 /H2.F12.D/PDP.04.04/2010  
Lamp : 1 berkas  
Perihal : Permohonan Pengambilan Data

5 April 2010

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah  
SMPN 161 Jakarta Selatan  
Di  
Jakarta

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar "Riset Keperawatan" bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan-Universitas Indonesia (FIK-UI) :

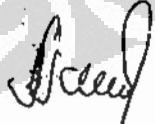
No.	Nama Mahasiswa	NPM
1.	Rizka Ristriyani	0606102966
2.	Siti Nur Hayati	0606103042
3.	Sri Pujilestari	0606103060
4.	Sumarni	0606103086

Akan mengadakan riset dengan judul: " Hubungan Media Massa Dengan Usia Menarche Pada Siswi SMP."

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak mengizinkan mahasiswa FIK-UI untuk melakukan pengambilan data penelitian di SMPN 161 Jakarta Selatan pada tanggal 12-26 April 2010.

Atas perhatian Bapak/Ibu dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih

Wakil Dekan

  
Dra. Junait Sahar., PhD  
NIP. 19570115 198003 2 002

Tembusan :  
1. Dekan FIK-UI  
2. Sekretaris FIK-UI  
3. Manajer Pendidikan dan Riset FIK-UI

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN

MATA AJAR RISET KEPERAWATAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan perbaikan	Paraf Pembimbing
1	26/2/10	Konsultasi awal untuk pemilihan judul riset	Setiap anggota kelompok wajib memperdalam materi riset	lno
2	8/3/10	Pengumpulan BAB 1 dan BAB 2	Pengembangan ide tiap paragraf (kalimat utama), Perbaiki nomenklatur	lno
3	17/3/10	revisi BAB 1 & 2, BAB 3 masuk	perbaiki kalimat efektif, penelitian media massa, Variabel diperbaiki	lno
4	29/3/10	revisi BAB 1, 2, & 3, masuk BAB 4 & kuesioner	perbaiki BAB 3, BAB 4, kuesioner	lno
5	1/4/10	revisi BAB 1, 2, 3 & 4, kuesioner, masuk hal. pengesahan	Hasil ukur DO dgn persentase	lno
6	7/5/10	masukkan BAB 5 (via email)		lno
7	10/5/10	revisi BAB 5,	judul tabel, interpretasi tabel	lno
8	10/5/10	revisi BAB 5, masuk BAB 6 dan 7		lno
9	14/5/10	Konsultasi perbaikan langsung BAB 5-7	pembahasan dgn pikiran peneliti, keterbatasan penelitian	lno

Peneliti:

1. Rizka Ristriyani : 0606102966
2. Siti Nur Hayati : 0606103041
3. Sri Pujilestari : 0606103060
4. Sumarni : 0606103086

Pembimbing : Ns. Widyatuti S.Kp., M.Kep., Sp.Kom